

**PENGARUH METODE *STUDY CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 66
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

EKA SEPTI RAHAYU PUTRI
NIM.1711240143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal Sripsi Sdr/i Eka Septi Rahayu Putri

NIM 1711240143

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Eka Septi Rahayu Putri

NIM : 1711240143

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar
Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri 66

Kota Bengkulu

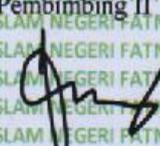
Telah memenuhi syarat untuk Sidang Munaqasyah Skripsi guna mem-
peroleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 26 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag


Dr. Desy Eka Citra, M. Pd

NIP.196005251987031001

NIP.197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Metode *Study club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu"** yang ditulis oleh **Eka Septi Rahayu Putri, NIM. 1711240143**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 25 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
 NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
 NIDN. 2030109001

Penguji 1
Salamah, S.E., M.Pd
 NIP. 197305052000032004

Penguji 2
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
 NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 28 Februari 2022

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Mus Mufvadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 20 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEK
177AJX562978889

Eka Septi Rahayu Putri
NIM. 1711240143

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

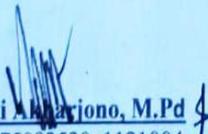
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1740357337. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Arifiono, M.Pd
NIP.1975092520-1121004

Yang Menyatakan



Eka Septi Rahayu Putri
NIM.1711240143

Motto

“Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri.

Jika Orang lain bisa, maka aku juga bisa”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tua ku bapak (Rohadi) dan ibu (Sri Rahayu) yang tak kenal lelah dalam bekerja keras, menemani, mendukungku, mendoakan, menyemangati, dan menyayangiku.
3. Adikku (Andre Septia Nando), yang menyemangati dan selalu mendukungku.
4. Untuk pembimbing 1 bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag dan Pembimbing 2 ibu Desy Eka Citra, M.Pd, terimakasih telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk Erwin Haryadi, Silvia Nova Susilawati, Arum Musyafa'ah, Yola Eka Purnama Sari, Indah Selvi Herdianti, Ike Desrina, Halima Tusakdia, , Eka Pebriana, Agustin Ita Pratiwi dan Irhamna. Terimakasih untuk setiap dukungan, kebersamaan waktu, tenaga, dan doa dari kalian semua.
6. Civitas Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terutama Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
7. Untuk PGMI Lokal E angkatan 2017
8. Almamater yang kubanggakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat kepada Allah SWT. Yang selalu mencurahkan rahmatnya kepada kita semua, sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhamaad SAW, kepada keluarga, sahabat-sahabatnya dan semua pengikutnya sampai akhir zaman. Yang senantiasa masih memberikan begitu banyak nikmat, kasih, dan sayangnya kepada kita semuanya khususnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi sampai kepada tahap akhir yang berjudul *pengaruh metode study club terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 66 Kota Bengkulu*.

Sholawat beserta salam semoga selalu terhadiahkan kepada ruh baginda Nabi Muhammad SAW. Sehingga kita semua mendapat syafa'at beliau di hari perhitungan nantinya.

Penyusunan proposal skripsi ini tentunya tidak akan mencapai kata usai apabila tidak ada bimbingan dan bantuan moral, moril, dan do'a dari pihak-pihak yang selalu memberikan hal tersebut, Maka dari itu, penulis menghaturkan kata ucapan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zulkanain Dali, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan motivasinya kepada seluruh mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadristelah memberikan yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa informasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Nurlaili, S. Ag., M.Pd.I selaku ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aam Amaliyah, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan suport serta dukunganya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan, saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Desy Eka Citra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I, M.Ag, Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan para Staf yang telah memfasilitasi buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Kusnayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta Dewan Guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang telah bekerja sama dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah.

Bengkulu, 2022

Penulis

Eka Septi Rahayu Putri
Nim. 1711240143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM CHECKER.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. <i>Study Club</i>	9
a. Pengertian <i>Study Club</i>	9
b. Tujuan <i>Study Club</i>	13

c. Manfaat <i>Study Club</i>	14
2. Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Ciri-ciri Hasil Belajar	17
c. Macam-Macam Hasil Belajar	19
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
3. Pembelajaran Matematika.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	23
b. Teori Belajar Matematika.....	26
c. Tujuan Pembelajaran Matematika	27
d. Fungsi Pembelajaran Matematika	30
4. Pandemi <i>Covid-19</i>	33
a. Pengertian <i>Covid-19</i>	33
b. Dampak Negatif	36
c. Dampak Positif	38
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Devinisi Operasional Variabel	50

E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisa Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	67
B. Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Eka Septi Rahayu Putri, NIM 1711240143. Judul Skripsi: “**Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu**”, Pembimbing I: Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, Pembimbing II: Desi Eka Citra, M.Pd.

Kata Kunci: Study Club, Hasil Belajar Matematika, *Covid-19*

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode *study club* terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang siswa kelas 1 SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dari angket variabel X dan variabel Y, Berdasarkan analisis data diperoleh korelasai antara metode *study club* dengan hasil belajar yang di tunjukkan dengan R_{XY} sebesar 0,88 Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 56$ maka $R_{hitung} = 0,88$. Dengan demikian nilai $R_{XY}(0,88) > R_{tabel}(0,2632)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *study club* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dengan menghitung koefisien determinasi diperoleh $D_{XY} = 78\%$ atau dapat disimpulkan metode *study club* berkontribusi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 78%.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Grafik Persamaan Regresi	86
Gambar 4.2 Grafik Kategori Skor Metode <i>Study Club</i>	90
Gambar 4.3 Grafik Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	42
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket	52
Tabel 3.3 Validitas Uji Coba Angket Metode <i>Study Club</i>	55
Tabel 3.4 Reliabilitas Uji Coba Angket Metode <i>Study Club</i>	58
Tabel 3.5 Kriteria Guilford	58
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 66 Kota Bengkulu.....	68.
Tabel 4.2 Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu	69
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	70
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Hasil Penelitian.....	74
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X	75
Tabel 4.6 Kategori Capaian Skor Variabel X	76
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Y	76
Tabel 4.8 Kategori Capaian Skor Variabel Y	77
Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel X.....	79
Tabel 4.10 Perhitungan Uji normalitas Variabel Y.....	80
Tabel 4.11 Ringkasan Uji Homogenitas	81
Tabel 4.12 Ringkasan Uji Linearitas.....	83
Tabel 4.13 Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi	88
Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	89

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Kartu Bimbingan
3. Surat Perubahan Judul
4. Surat Nota Penyeminar
5. Surat Izin Penelitian dari kampus IAIN Bengkulu
6. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian
7. Surat penunjukkan penguji komprehensif
8. Lembar Validasi Angket
9. Angket
10. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi
11. Dokumentas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dengan suatu sistem pendidikan yang integral.¹ Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang “menegaskan bahwa pendidikan nasional secara yuridis bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.² Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua.

Hal yang mendukung belajar peserta didik adalah komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik. Komunikasi merupakan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 22.

² Fauzan, *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan "Teori dan Praktik"* (Yogyakarta: UII Press 2016), hal. 3.

keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana dapat kita lihat komunikasi dapat terjadi pada setiap gerak langkah manusia. Manusia dalam hal ini adalah guru dan peserta didik. Guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab, menyebabkan proses komunikasi menjadi kurang lancar yang mana membuat peserta didik merasa jauh dari guru dan peserta didik merasa segan berpartisipasi aktif dalam belajar. Komunikasi interpersonal guru dengan peserta didik merupakan salah satu bentuk hubungan antara guru dengan peserta didik yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar.³

Hal yang mempengaruhi belajar peserta didik juga dilihat dari peran orang tua. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat

³ Transpawa, Hardintya Rizka, Djoko Santosa, and Anton Subarno. "Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa dan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Prestasi Belajar." *Journal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (2014).

dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya.⁴

Proses pembelajaran yang dialihkan belajar di rumah yang diterapkan sekolah-sekolah di Indonesia sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 yang isinya “ Berkenaan dengan penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin peserta didik, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada saudara hal-hal sebagai berikut: belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif”.⁵

⁴ Kartika Rismawati. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalonga*. (Doctoral dissertation, UNNES). H.5

⁵ Surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2020.

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lain.

Dari definisi diatas, yang sangat perlu kita garis bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang. Jika didalam suatu proses belajar peserta didik tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan dapat dikatakan bahwa peserta didik sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan dalam proses belajar.⁶

Guru merupakan figur manusia yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Guru juga merupakan perancang serta pelaksana kegiatan pembelajaran yang memerlukan berbagai keterampilan dan kompetensi khusus dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk tercapainya hasil pembelajaran yang baik.⁷ Untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, maka pendidik memerlukan strategi khusus dalam menarik minat belajar peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan tingkah laku peserta didik seperti yang diharapkan.

⁶ Thursan Hakim. Belajar Secara Efektif. (Jakarta: Puspa Swara, 2008). H. 1-2.

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 4.

Didalam melaksanakan pembelajaran ada sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan. Dalam Q.S Al-Maidah (5):35 Allah SWT., berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “ dan carilah metode/sara yang mendekatkan diri pada-Nya dan berjihadlah pada jalannya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (Q.S Al-Maidah (5):35).⁸

Implikasi dari ayat di atas dan kaitannya dengan belajar dan pembelajaran bermuara pada pentingnya penggunaan metode, menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang di inginkan.

Berdasarkan hasil observasi beberapa permasalahan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung tentang penggunaan metode dan hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Menurut penulis faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu guru yang mengajar secara daring dengan memberikan tugas kepada peserta didik kemudian dikejakan dirumah, sehingga pembelajaran masih kurang diminati oleh peserta didik, apalagi di kondisi covid-19.⁹

Dalam kondisi diatas guru mengupayakan adanya proses belajar melalui metode *study club*. *Study club* adalah salah satu metode pembelajaran yang lebih bersifat nonformal dan menekankan pada partisipasi anggota atau

⁸ Asy-Syifa Al-Quran dan terjemahannya. Semarang: Raja Publishing.

⁹ Observasi 10 februari 2021.

peserta dalam *study club* peserta didik mendapatkan peran yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran daring. didalam proses pembelajaran *study club* ada siswa yang belajar dikelas dalam pengawasan guru dan ada yang belajar dirumah dengan mengejakan tugas yang telah diberi dipertemuan sebelumnya dengan seperti ini maka *study club* dapat dijadikan salah satu metode pendamping untuk meningkatkan wawasan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diurai di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran disekolah dialihkan ke rumah, karena adanya pandemi *covid-19*.
2. Siswa terhambat belajar tanpa bimbingan guru.
3. Komunikasi guru dengan siswa kurang maksimal.
4. Perhatian orang tua kurang optimal, sehingga siswa banyak bermain dirumah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak semua permasalahan yang muncul akan diteliti, melainkan dibatasi pada :

1. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *study club*.

2. Situasi *covid-19* maksudnya keadaan dimana suatu wabah yang menyebar dan dianjurkan untuk beraktifitas dirumah termasuk dalam proses pembelajarn di SD.
3. Siswa aktif yang mengikuti *study club* di kelas I tahun 2021.
4. Hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh metode *study club* terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh metode *study club* terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan input atau sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengaruh metode *study club* terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan bagi para tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan *study club* secara daring, diantaranya :

- a. Bagi siswa, dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.
- b. Bagi guru, membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Metode *Study Club*

a. Pengertian Metode *study club*

Salah satu metode yang mulai banyak digunakan oleh berbagai lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas anak didik yaitu metode belajar kelompok. Usaha pemahaman mengenai makna metode belajar kelompok ini akan diawali dengan menggunakan beberapa definisi tentang metode definisi belajar serta kelompok. Adapun beberapa definisi tentang metode antara lain:

- 1) Metode berasal dari kata meta berarti melalui dan hodos jalan, jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan
- 2) Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- 3) Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud.¹⁰

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditambahkan dalam bentuk

¹⁰ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2008). H. 219.

peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan pengetahuan sikap kebiasaan pemahaman keterampilan daya pikir dan kemampuan lain.¹¹

Adapun pengertian kelompok mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa kata kelompok adalah kata sifat dan artinya kumpulan orang yang tidak mengerjakan sendiri. Sendiri dalam bahasa Inggris kata kelompok dan golongan disebut grup atau klub kata ini berfungsi sebagai kata sifat yang berarti berkelompok. dari definisi-definisi tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kelompok berarti bersama-sama atau berkumpul. setelah kita membahas tentang definisi di atas yaitu metode belajar dan tampak saja mengungkapkan pengertian belajar kelompok bahwa istilah belajar kelompok sepadan dengan arti *study group* atau *study club*. Jadi belajar kelompok tertumpu pada kegiatan siswa dan diskusi siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya artinya belajar kelompok atau kerja kelompok adalah kelompok individu dalam kas yang mengadakan kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas belajar serta untuk terciptanya tujuan belajar. Metode belajar kelompok mempunyai peranan yang amat penting dalam menentukan kedewasaan dan meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai materi apapun yang mereka kehendaki secara belajar bersama-sama metode ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak

¹¹ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif, (Niaga Swadaya) hal. 1*

untuk mengeksplor bakat yang mereka miliki serta memilih teman yang mereka anggap baik dan tepat untuk belajar secara bersama-sama sehingga mereka dapat dengan mudah menguasai semua pengetahuan yang mereka harapkan, dapat melatih anak berpikir dan bekerja kelompok sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan akan lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan pengetahuan sendiri.¹²

Kelompok adalah unit sosial, yang terdiri dari beberapa individu sebagai anggota kelompok dimana individu-individu tadi mempunyai status atau peran tertentu dan dalam unit sosial berlakulah serangkaian norma-norma yang mengatur tingkah laku kelompok. Kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi atau berkomunikasi yang dapat dipahami oleh anggota kelompok atau orang lain.

Menurut Witherington, dalam buku *educational psychology* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan dirinya suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau pengertian.

Belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi disekitar kita. Belajar merupakan aktifitas yang sengaja dilakukan individu agar terjadi perubahan

¹² Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2008). H. 219

kemampuan diri. Dengan belajar, anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu maka akan menjadi mampu melakukan sesuatu.¹³

Belajar kelompok tertumpu pada kegiatan siswa dan diskusi siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Artinya belajar kelompok adalah kelompok individu dalam kelas yang mengadakan kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas belajar agar terciptanya tujuan belajar. belajar kelompok mempunyai peranan yang amat penting dalam menumbuhkan kedewasaan dan meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai materi.¹⁴

Study Club adalah salah satu metode pembelajaran yang lebih bersifat non formal dan menekankan pada partisipasi siswa. Dalam *study club* siswa mendapatkan peran yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah di kelas sehingga *study club* dapat dijadikan salah satu metode pendamping untuk meningkatkan wawasan siswa. Melalui metode ini siswa dapat memberikan tanggapan yang beragam mengenai suatu permasalahan.¹⁵

Jadi, *study club* merupakan suatu metode pembelajaran yang bersifat kelompok dan tertumpu pada kegiatan dan diskusi siswa serta menekankan pada partisipasi siswa, sehingga siswa

¹³ Hasma Dewi, Skripsi: “*Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru*” (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2013), h. 7.

¹⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2008). H. 219.

¹⁵ Suratna, *Efektifitas Study Club Untuk Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Rangka Peningkatan Mutu Lulusan.*” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 8.2 (2011) h. 10.

mendapatkan peran yang lebih banyak dalam belajar dan dengan metode study club bisa meningkatkan wawasan siswa.

b. Tujuan *Study Club*

Belajar kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama berbau untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Adapun tujuan dari metode belajar kelompok adalah:

- 1) Belajar kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan memberi sugesti, motivasi dan informasi
- 2) Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dengan berinteraksi dengan orang lain
- 3) memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan tugas dari guru
- 4) melatih keberanian siswa
- 5) untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh para siswa.¹⁶

Study club juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi, mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif, meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara verbal

¹⁶ Darmadi, "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa".(Yogyakarta: Deepublish, 2017). Hal 222.

maupun nominal serta Meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁷ Tujuan dari kelompok belajar, yaitu:

- 1) meninggikan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa,
- 2) mengembangkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi
- 3) mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif
- 4) meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal.
- 5) meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁸

c. Manfaat *Study Club*

- 1) Belajar dengan membentuk kelompok belajar sendiri dapat memotivasi semangat belajar antara teman satu dengan lainnya.
- 2) Saling berbagi informasi dengan pengetahuan anatara teman. Teman yang pandai dapat mengajarkan dan menularkan kepandaiannya kepada teman lainnya. Dengan begitu, materi yang diserap oleh siswa dapat merata kepada siswa lain.
- 3) Membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi.
- 4) Bekerja sama menyelesaikan PR maupun tugas sekaligus bersosialisasi diluar sekolah sehinga tidak membosankan.
- 5) Meringankan tugas yang diberikan kepada siswa karena dikerjakan bersama-sama dengan siswa lain.

¹⁷ Hasma Dewi, Skripsi: “ *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru*” (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2013), h. 8.

¹⁸ Sigit Nur Hadi, Aisjah Juliani Noor, “*Keefektifan Kelompok Belajar Siswa Berdasarkan Sosiometri Dalam menyelesaikan Soal Cerita Matematika Di SMP*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1, (oktober 2013) h.62.

- 6) Mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa dalam menanggapi suatu permasalahan.
- 7) Belajar lebih menyenangkan karena dikerjakan secara berkelompok.¹⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang tampak atau dapat diamati, dan ada pula yang tidak diamati. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan. Mayer yang dikutip oleh Seels dan Rita mengemukakan pendapat yang hampir sama mengenai belajar yaitu menyangkut adanya perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas maka belajar dapat disimpulkan bahwa dalam belajar mengandung tiga hal pokok, yaitu, belajar mengakibatkan perubahan kemampuan atau perilaku, perubahan

¹⁹ Hasma Dewi, Skripsi: “*Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru*” (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2013), h. 8-9.

kemampuan atau perilaku yang terjadi bersifat menetap, perilaku disebabkan karena hasil adanya latihan atau pengalaman dan bukan karena proses dari pertumbuhan atau kematangan

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.²⁰

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor

²⁰ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (yogyakarta: Teras, 2010), hal. 31-

yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²¹

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.²²

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar dapat dilihat dari beberapa hal berikut antara lain:

- 1) Perubahan yang secara sadar, ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadinya suatu perubahan dalam dirinya.

hal.5 ²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),

²² Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hal. 14-21.

- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya semakin banyak usaha belajarnya dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah atau terarah perubahan tingkah itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan keterampilan pengetahuan dan sebagainya.²³

c. Macam-Macam Hasil Belajar

²³ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu, 2019), hal 25-26.

Dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai jenis hasil belajar. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi mrncapai tiga kompetensi yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Untuk lebih jelasnya dijelaskan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif (pengetahuan) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek:

- a) Pengetahuan atau ingatan, mencakup kemampuan untuk mengingat hal-hal yang telah dipelajari yang tersimpan dalam ingatan.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari atau makna materi yang telah dipelajari.
- c) Aplikasi, kemampuan menerapkan metode dalam menghadapi masalah yang baru.
- d) Analisis, yaitu kemampuan merinci satu kesatuan ke dalam bagian sehingga dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk pola baru.
- f) Evaluasi, yaitu kemampuan membentuk pendapat berdasarkan kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif (sikap), yaitu tipe hasil belajar yang tampak dari berbagai tingkah laku, yang terdiri dari lima aspek:

- a) *Receiving*, yaitu merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
 - b) *Responding*, merupakan reaksi yang diberikan seseorang terhadap simulasi dari luar berupa perasaan serta kepuasan.
 - c) *Valuing*, merupakan nilai terhadap gejala dari luar bisa berupa kesepakatan, menghargai, kesediaan menerima nilai, dan latar belakang.
 - d) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk sistem nilai sebagai suatu pedoman dan pegangan hidup.
 - e) Karakteristik, artinya kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai pribadi atau karakteristik.²⁴
- 3) Ranah Psikomotor (keterampilan) yang mencakup enam tingkatan, yaitu:
- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - c) Kemampuan perseptual, hal ini mencakup kemampuan membedakan visual auditif, motoris, dan lain-lain.
 - d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya sebuah kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
 - e) Gerakan keterampilan kompleks.
 - f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁵

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 23-30.

Demikianlah ketiga ranah berkenaan dengan hasil belajar, seorang guru harus menanamkan kepada siswa-siswanya ketiga aspek tersebut secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena ketiga eksistensi tersebut merupakan sebuah kesatuan yang utuh

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dalam diri peserta didik. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.²⁶

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sarana dan parasarana, kompetensi guru, sumber belajar, metode serta dukungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²⁷ Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 30-31.

²⁶ Lidya Fitriani, *Pengaruh Penggunaan Media Kereta Thomas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 106 Bengkulu Selatan*, (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu, 2019), hal 23-24

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal.12-13

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya yang masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega. Jadi, sarana dan prasarana sangat

mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan prasarana yang meliputi ventilasi yang kurang, akan mempengaruhi aktivitas siswa sehingga nilai mereka menjadi rendah.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.²⁸

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mathematike*”, yang artinya mempelajari. Matematika berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalarnya). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika

²⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal.129

terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Ada beberapa para ahli matematika yang mencoba menyusun pendapatnya tentang pendefinisian matematika. Pendapat para ahli tersebut di antaranya adalah Russenfendi (1988) berpendapat bahwa matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil di mana dalil-dalil setelah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut dengan ilmu deduktif. Sedangkan Kline mengatakan bahwa matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.²⁹

Pembelajaran matematika merupakan proses komunikasi fungsional antara siswa dengan siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan matematis yang bertujuan mempersiapkan siswa menghadapi perubahan yang selalu berkembang.³⁰ Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman tentang sifat-sifat yang

²⁹ Fatrima Santri Syafitri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal.8

³⁰ Fatrima Santri Syafitri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal.8

dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek. Pembelajaran matematika bukan ditekankan pada pemahaman siswa terhadap konsep dan operasinya, melainkan simbol-simbol matematika. Pembelajaran matematika di kelas hendaknya ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari anak.³¹

Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun berada fase pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Maka dari itu diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal itu mudah dilupakan siswa.³²

³¹ Rosyina Sundaya, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.24

³² Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung:PT Remeja Rosdakarya, 2010), hal.1-2

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Matematika mengembangkan cara berpikir yang menggunakan objek-objek dengan penalaran yang abstrak. Penalaran yang abstrak adalah proses berpikir yang hanya ada pada pemikiran manusia atau hanya bisa dibayangkan saja. Abstraknya matematika dapat berupa angka-angka.

b. Teori Belajar Matematika

Jika seorang guru ingin mengajai matematika diperlukan teori, yang digunakan untuk membuat keputusan di kelas. Berikut ini beberapa teori pembelajaran matematika yang dapat dijadikan acuan untuk mengajai matematika SD/MI:

1. Teori belajar Jean Piaget

Teori belajar Jean Piaget sering disebut dengan teori perkembangan mental anak atau teori tingkat perkembangan berpikir anak. Dalam teori ini, tahapan berpikir dibagi menjadi empat yaitu

- a) Tahap sensori motorik (usia kurang dari 2 tahun)
- b) Tahap praoperasi (2-6 tahun)
- c) Tahap operasi kongkret (7-11 tahun)
- d) Tahap operasi formal (11 tahun ke atas)

2. Teori belajar Bruner

Dalam teorinya yang diberi judul teori perkembangan belajar, Jerome SB Bruner menekankan proses belajar menggunakan model yaitu individu yang belajar mengalami sendiri apa yang dipelajarinya agar proses tersebut yang direkam dalam pikirannya dengan caranya sendiri. Bruner membagi proses belajar dalam tiga tahapan, yaitu:

- a) Tahap kegiatan (*enactive*)
- b) Tahap gambar bayangan (*iconic*)
- c) Tahap simbolik (*symbolic*)

3. Teori belajar Gagne

Robert M. Gagne seorang ahli psikologi yang menggunakan matematika sebagai medium untuk implementasi dan menguji teori belajarnya. Gagne juga menentukan dan membedakan delapan tipe belajar yang terurut kesukarannya dari yang sederhana sampai yang kompleks yaitu belajar isyarat, belajar stimulus respon, rangkaian gerak, rangkaian verbal, belajar membedakan, belajar konsep, belajar aturan dan pemecahan masalah.³³

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu ilmu pendidikan yang berkembang pesat, baik materi maupun kegunaannya dan merupakan salah satu bidang study yang diajarkan pada pendidikan dasar,

³³ Rosma Hartini, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Teras, 2010) H.19-23.

menengah, dan tinggi, masing-masing mempunyai tujuan pengajaran sendiri. Adapun tujuan pengajaran matematika jenjang dasar berdasarkan kurikulum SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan–keterkaitan antara konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat anak, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang metode matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagsan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³⁴
- 6) Melatih cara berfikir dan menalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsistensi.

³⁴ Kabar Pendidikan, *Tujuan Pembelajaran Matematika di SD*. Blogspot.com. Diakses pada 06 Febuari 2021

- 7) Menggambar aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran ingin tahu, orisinil, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- 8) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah
- 9) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Dari tujuan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu seperti memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pembelajaran matematika. Dimana siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan terampil dalam memecahkan masalah dengan kecerdasan yang menjadi kelebihan siswa dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran di kelas.

d. Fungsi Pembelajaran Matematika

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kehidupan yaang

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui bilangan, pengukuran, dan pengelolaan data.³⁵

Fungsi matematika adalah sebagai media atau sarana siswa dalam mencapai kompetensi. Dengan mempelajari materi matematika diharapkan siswa akan dapat menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penguasaan materi matematika bukanlah tujuan akhir dari pembelajaran matematika, akan tetapi penguasaan materi matematika hanyalah jalan mencapai penguasaan kompetensi. Fungsi lain mata pelajaran matematika adalah sebagai alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika sekolah. Berikut penjelasan mengenai fungsi pembelajaran matematika:

1) Matematika sebagai suatu alat

Maksudnya adalah guru hendaklah sangat diharapkan agar para siswa diberikan penjelasan untuk melihat berbagai contoh dalam penggunaan matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain, dalam kehidupan kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Namun tentunya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga diharapkan dapat membantu proses pembelajaran matematika di sekolah.

³⁵ Estina Ekawati, *Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah*.
Kemdikbud.go.id. Diakses pada 06 Februari 2021

2) Matematika sebagai Pola Pikir

Maksudnya siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya. Bila seorang siswa dapat melakukan perhitungan, tetapi tidak tahu alasannya, maka tentunya ada yang salah dalam pembelajarannya atau ada sesuatu yang belum dipahami. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Dengan pengamatan terhadap contoh-contoh diharapkan siswa mampu menangkap pengertian suatu konsep. Selanjutnya dengan abstraksi ini, siswa dilatih untuk membuat perkiraan, terkaan, atau kecenderungan berdasarkan kepada pengalaman atau pengetahuan yang dikembangkan melalui contoh-contoh khusus (generalisasi). Di dalam proses penalarannya dikembangkan pola pikir induktif maupun deduktif. Namun tentu kesemuanya itu harus disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa, sehingga pada akhirnya akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran matematika di sekolah.

3) Matematika sebagai Ilmu atau Pengetahuan

Sebagai ilmu pengetahuan, oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah harus diwarnai oleh fungsi yang ketiga ini. Sebagai guru harus mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran, dan bersedia meralat kebenaran yang telah diterima, bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah.³⁶

4. Pandemi *covid-19*

a. Pengertian Pandemi *Covid-19*

Pandemi adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Contoh pandemi adalah H1N1 yang diumumkan WHO pada 2009. Demikian halnya dengan influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi di tingkat dunia.³⁷

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, di provinsi Hubei China pada Desember 2019. *Covid-19* telah menyebar di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. *Covid-19* sebelumnya dikenal sebagai Novel 201 *Coronavirus* (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

³⁶Rita Safitri, *Peran, Fungsi, Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Matematika*. Wordpress.com, Diakses pada 05 Febuari 2021

³⁷ F.G. Winarno, *Covid-19: Pelajaran Berharga dari sebuah Pandemi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 3.

menyatakan nama resmi sebagai *Covid-19* pada bulan Februari 2020. Ghebreyesus menyebut, C-o = corona, v-i = virus, dan D = disease. Jadi Covid bisa diartikan penyakit virus Corona angka 19 menandai tahun pertama kali virus teridentifikasi.³⁸

Wabah *Covid-19* adalah jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia. Pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari interaksi langsung orang yang terinfeksi dengan orang-orang yang beresiko terpapar virus corona ini. Mengatur jarak dan kontak fisik yang berpeluang menyebarkan virus disebut *social distancing*.³⁹

Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya orang beranggapan gejala yang dialami sebagai flu biasa, sehingga manusia melakukan aktifitas seperti biasanya dengan berbagai kegiatan yang bervariasi serta diberbagai sektor kehidupan. Terjadinya interaksi manusia yang berasal dari wuhan dengan orang di berbagai Negara, menyebabkan penyakit ini dengan cepat menyebar ke luar Negeri. Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan pandemi *COVID-19*. Secara global,

³⁸ Andira Permata dan yoga Budi bhakti, “Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, Vol. 4 No. 1 Mei 2020, h. 27.

³⁹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah wabah Covid-19” Journal.unja. Vol 6 No 02, h. 221.

pada 26 Mei 2020, ada 5.406.282 kasus *COVID-19* yang dikonfirmasi, termasuk 343.562 kematian, dilaporkan kepada WHO. Sejak itu, seolah sejarah manusia ditulis ulang. Berbagai rumah sakit menghadapi lonjakan pasien, sehingga menyebabkan jatuhnya layanan medis karena ketidaksiapan sarana dan fasilitas yang dimiliki. Penyakit ini punya karakter sangat cepat penyebarannya, dengan berinteraksi jarak dekat serta bersentuhan dengan penderita, maka sudah bisa mengantarkan seorang terjangkit penyakit ini. Sehingga para ahli kesehatan menyarankan untuk melakukan *social distancing*, *physical distancing* dan *stay at home*. Terus merebaknya penyakit ini ke berbagai tempat di berbagai Negara, mengantarkan kita harus bisa beradaptasi dengan situasi ini. Hal ini menyebabkan banyak pemerintah di berbagai negara melakukan tindakan seperti melakukan karantina, isolasi sosial, perintah diam rumah, penutupan perkantoran, penutupan lembaga pendidikan serta pabrik dll. Untuk melakukan pekerjaan rutin karena sangat dibutuhkan di lakukan penjadwalan pekerjaan dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini berdampak pasti akan berdampak kepada berbagai sektor kehidupan dengan berbagai implikasinya.⁴⁰

Jadi, Pandemi Covid-19 adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia serta penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus

⁴⁰ Agus Kusnayat dkk, “*Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid 19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa*”, EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1 No. 2 Juni 2020, h. 153-154

SARS-CoV-2. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia, pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari interaksi langsung orang yang terinfeksi, dan disarankan untuk melakukan *social distancing*, *physical distancing* dan *stay at home*.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari pandemi covid-19 diantaranya yaitu Kurang efektifnya sistem belajar mengajar, anak lebih sulit dalam memahami, dapat menimbulkan sifat kecanduan bermain media sosial, sehingga timbul ketergantungan tidak bisa jauh dari gadget terutama HP, sehingga terjadi kegiatan anak yang selalu mengutamakan HP, seperti mau makan pegang HP, mau tidur pegang HP, dan bangun tidur pegang HP, selain itu guru tidak dapat mengawasi peserta didik secara langsung, walaupun di rumah pembelajaran bersama orangtua, namun peran guru sebagai pendidik tetap harus bertanggung jawab, banyak mengeluarkan uang untuk keperluan kuota internet, tidak semua anak dan orang tua dapat mengikuti perkembangan media sosial, anak memiliki kesempatan bermain gadget lebih lama, guru sering memberi tugas namun tidak memberi materi, Berdampak pada kesehatan mata, dan tubuh yang kurang bergerak, timbulnya sikap anti sosial, dan adanya gambar atau iklan yang muncul berbau pornografi.

Pada pembelajaran daring timbullah sikap anti sosial anak akibat asyiknya anak bermain gadget, banyak perubahan sikap anti sosial yang timbul, ketika anak mendapat seruan dari orang tua ia lebih mementingkan dirinya sendiri bermain di dunia maya. Tingkat kerajinan anak menjadi menurun seperti bangun lebih siang. Namun dari pembelajaran daring, anak dapat lebih dekat dengan keluarga, pendidikan berlangsung informal bersama keluarga, menjadi cara efektif penanaman moral anak, seperti memperkuat moral keagamaan anak, selain itu anak dapat pandai menggali informasi dan lebih rajin membaca baik membaca buku, maupun membaca berbagai macam berita.

c. Dampak Positif

Dampak positif dari pandemi covid-19 diantaranya yaitu Anak dapat mendalami teknologi sejak usia dini, pembelajaran lebih fleksibel dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan sistem daring, dapat menghemat pengeluaran transportasi, materi dapat disave dan diputar ulang jika kurang dipahami, anak dapat menggali pengetahuan dan sumber informasi secara luas.⁴¹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil

⁴¹ A Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, S A Cahyani, Z A Ulfayati, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di SD/MI (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa, JIEES Vol.1, No 1, Juni 2020,h. 14.*

penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

1. Hasma Dewi (2012), Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan study club (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru adalah t_{hitung} (observasi) 0.508. Hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 38$, t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0.320, t_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 0.413 . Persamaan Penelitian ini dengan peneliti penulis adalah sama-sama menggunakan metode Study Club dengan sampel MAN 1 Pekan Baru sedangkan penulis menggunakan sampel SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Perbedaannya penelitian ini meneliti hasil belajar mata pelajaran ekonomi sedangkan penulis meneliti hasil belajar.⁴²
2. Suratno (2011) Efektivitas Study Club Untuk Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Rangka Peningkatan Mutu Lulusan hasil dari penelitian ini Study club efektif meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hal ini terlihat bahwa nilai post-test masing-masing model meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai pre-test.

⁴² Hasma Dewi, Skripsi: “ *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru*” (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2013),

Kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti study club sebagai kelompok pengontrol menunjukkan kecenderungan sebaliknya. Yang paling efektif diantara model I, II, dan III adalah model III yaitu model study club tanpa pendampingan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa mahasiswa adalah manusia yang telah dewasa dan memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Model tanpa pendampingan ini mensyaratkan mahasiswa harus aktif dan didukung dengan fasilitas belajar yang memadai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode Study club dengan sampel Mahasiswa sedangkan penulis menggunakan sampel SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Perbedaannya penelitian ini meneliti peningkatan mutu lulusan sedangkan penulis meneliti hasil belajarnya.⁴³

3. Romi Rexviana saputri. (2018) *Pengaruh Study Club (Kelompok Belajar) dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta hasil dari penelitian ini study Club atau kelompok belajar terhadap prestasi belajar dapat diterima Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa t hitung > tabel, 3.852 >2.000 dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 58% dan sumbangan efektif 24,1%. Keaktifan mahasiswa terhadap prestasi belajar dapat diterima hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda*

⁴³ Suratna, *Efektifitas Study Club Untuk Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Rangka Peningkatan Mutu Lulusan.*” Jurnal Administrasi Bisnis Vol 8.2 (2011)

(uji t) diketahui bahwa t hitung $> T$ tabel, yaitu $3.039 > 2000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$ dengan sumbangan relatif sebesar 42% dan sumbangan efektif $7,9\%$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode Study club dengan sampel Mahasiswa sedangkan penulis menggunakan sampel SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Perbedaannya penelitian ini meneliti *keaktifan mahasiswa dalam proses belajar terhadap prestasi belajar* sedangkan penulis meneliti hasil belajarnya.⁴⁴

4. Septevan Nanda Y (2013) Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Kelompok Terhadap Hasil Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP Negeri 3 Pariaman Belajar Siswa hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan belajar kelompok lebih tinggi dari pembelajaran konvensional. Hasil uji t hitung $> t$ tabel, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran TIK dengan menggunakan belajar kelompok lebih efektif belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar siswa pembelajaran konvensional SMP N 3 Pariaman pada taraf kepercayaan $\alpha 0,05$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode Study club/ belajar kelompok dengan sampel SMP Negeri 3 Pariaman

⁴⁴ Saputri, Romi Rexviana, and Muhammad Yahya. *Pengaruh Study Club (Kelompok Belajar) dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017/2018*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2018)

sedangkan penulis menggunakan sampel SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Perbedaannya penelitian ini meneliti *hasil belajar* Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi sedangkan penulis meneliti hasil belajar matematika.⁴⁵

5. Feby Hidayana (2013) Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas Eksperimen 81,41 lebih tinggi dari rata-rata nilai kelas Kontrol 72,97. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh thitung 4,91 sedangkan pada ttabel untuk α 0,05 dengan df sebesar 62 adalah 2,000 sehingga thitung > ttabel. yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Metode Belajar Kelompok dengan siswa kelas Konvensional pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 2 Batusangkar. %. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode Study club/ belajar kelompok dengan sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar sedangkan penulis menggunakan sampel SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Perbedaannya penelitian ini meneliti *hasil belajar mata pelajaran TIK* sedangkan penulis meneliti hasil belajar matematika.⁴⁶

⁴⁵ Septevan Nanda Y, *Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMP Negeri 3 Pariaman*, (UNP, 2013)

⁴⁶ Feby Hidayana, , *Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 batusangkar*, (UNP, 2013)

Tabel 2.1

Kajian Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti/Tahun/ Judul/Universitas	Hasil Penelitian	Perbedaan/Persamaan
1	Hasma Dewi (2012), Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru, UIN Sultan Syarif Kasim	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan study club (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru adalah ro (observasi) 0.508.	Perbedaan: 1. Penelitian ini meneliti hasil belajar mata pelajaran ekonomi, sedangkan penulis meneliti hasil belajar matematika. Persamaan: 1. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode <i>study club</i> . 2. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
2	Suratna (2011), Efektivitas Study Club Untuk Mengembangkan Kompetensi	Hasil dari penelitian ini Study club efektif meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hal ini	Perbedaan: 1. Penelitian ini meneliti keaktifan mahasiswa dalam

- Mahasiswa Dalam terlihat bahwa nilai proses belajar
Rangka Peningkatan post-test masing- terhadap prestasi
Mutu Lulusan masing model belajar sedangkan
meningkat secara penulis meneliti
signifikan hasil belajarnya.
dibandingkan Persamaan:
dengan nilai pre-test.
1. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *study club*.
 2. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- 3 Saputri, Romi Hasil dari penelitian Perbedaan:
Rexviana and , ini *study Club* atau
Drs.Muhammad kelompok belajar
Yahya, M.Si. (2018), terhadap prestasi
Pengaruh Study Club belajar dapat
(Kelompok Belajar) diterima Hal ini
dan Keaktifan berdasarkan analisis
Mahasiswa Dalam regresi linear ganda
Proses Belajar (uji t) diketahui
Terhadap Prestasi bahwa t hitung $>$
Belajar Mahasiswa tabel, $3.852 > 2.000$
Pendidikan Akuntansi dan nilai signifikansi
Fakultas Keguruan $< 0,05$ yaitu $0,000$
dan Ilmu Pendidikan dengan sumbangan
Universitas relatif sebesar 58%
- Persamaan:
1. Penelitian ini meneliti keaktifan mahasiswa dalam proses belajar terhadap prestasi belajar sedangkan penulis meneliti hasil belajarnya.
 1. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *study club*.

Muhammadiyah
Surakarta

dan sumbangan
efektif 24,1%.

- 4 Septevan Nanda Y (2013), Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP Negeri 3 Pariaman, Universitas Negeri Padang

Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan belajar kelompok lebih tinggi dari pembelajaran konvensional.

2. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan:

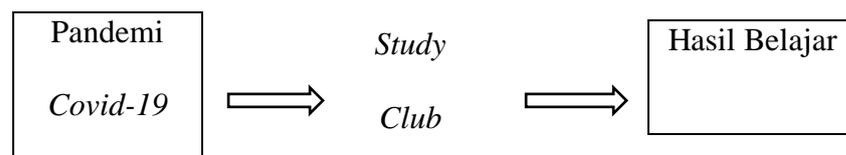
1. Penelitian ini meneliti hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sedangkan penulis meneliti hasil belajar matematika.

Persamaan:

1. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *study club*/belajar kelompok.
2. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

- 5 Feby Hidayana (2013), Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar, Universitas Negeri Padang
- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas Eksperimen 81,41 lebih tinggi dari rata-rata nilai kelas Kontrol 72.97. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh thitung 4,91 sedangkan pada ttabel untuk α 0,05 dengan df sebesar 62 adalah 2,000 sehingga thitung > ttabel
- Perbedaan:
1. Penelitian ini meneliti hasil belajar mata pelajaran TIK sedangkan penulis meneliti hasil belajar matematika.
- Persamaan:
1. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *study club*/belajar kelompok.
 2. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan tersebut, maka dapat digambarkan bahwa Kondisi Pandemi Covid-19 yang merupakan wabah yang menyebar keseluruh dunia, penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia, pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari interaksi langsung orang yang terinfeksi, dan disarankan untuk melakukan *social distancing*, *physical distancing* dan *stay at home* menjadi penyebab dilaksanakannya *study club*. *study club* yang merupakan solusi untuk pembelajaran sekarang, mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena *study club* termasuk salah satu cara guru untuk mengetahui apakah siswa tersebut berhasil atau tidak.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁷ Wahidmurni mengemukakan bahwa “Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁴⁸

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.

⁴⁸ Wahidmurni, *Cara Mudah menulis Proposal dan laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), h. 20.

Ha: Terdapat pengaruh metode *study club* terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Ho: Tidak terdapat pengaruh metode *study club* terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Asosiatif. Pendekatan Asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *Variabel Independen (X)* dengan *Variabel Dependen (Y)* dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antar dua atau lebih banyak variabel.⁵⁰ Analisis regresi digunakan untuk memprediksi kan seberapa jauh perubahan nilai variabel independen bila nilai variabel independen di manipulasi atau di rubah rubah atau dini turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung. Alfabeta.2015), h. 8

⁵⁰ Raditya Wardana, “*Pengertian Analisis Regresi dan penerapannya secara nyata*” , dari <https://lifepal.co.id/media/regresi/> . artikel diakses pada 21 November 2020

naik dan menurunnya variabel dependen dan dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.⁵¹

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai persepsi sasaran penelitian yaitu pengaruh penerapan pembelajaran *study club* terhadap hasil belajar pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh/dianalisis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 September 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021.

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 66 Kota Bengkulu, jalan. pancur mas 2 sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang berjumlah 56 siswa. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang

⁵¹ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

sudah ditentukan.⁵²Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*) yang akan diteliti.⁵³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ⁵⁴ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. ⁵⁵

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁶ Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto yang menjelaskan dalam bahwa sebagai pedoman dalam pemilihan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila subjek banyak/lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan.⁵⁷ Berdasarkan hal tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian populasi yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri 66 Kota Bengkulu dengan jumlah 56 siswa.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 8

⁵³ Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2015), h. 70

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.....81

⁵⁵ Sandu Siyoto & Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Cet. Kesatu; Yogyakarta: Literasi Media Pulishing, 2015), h. 64

⁵⁶ Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 81.

⁵⁷ Saifudin Azwar. 2010. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 79

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah		Total
	L	P	
IA	13	14	27
IB	18	11	29
Jumlah	31	25	56

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan karakter spesifik dari unit pengamatan yang bisa berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lain, atau bisa berubah untuk satu unit pengamatan dari waktu ke waktu.⁵⁸ Variabel digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial dan ekonomi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pengaruh metode *study club* (X) dan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y). Untuk mempermudah pemahaman perlu dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. *Metode Study Club*

Study club merupakan kumpulan beberapa siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu dalam menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan belajar. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan guru dalam permasalahan belajar pada masa pandemi dengan menggunakan

⁵⁸ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistika I: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 10.

study club. Adapun yang menjadi indikatornya adalah menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan teman kelompok, memberikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan dengan berdiskusi, menumbuhkan kedewasaan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi.

b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika

Hasil belajar merupakan kemampuan kognitif yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan *study club*. Dan yang menjadi variabel (Y) adalah hasil belajar siswa menggunakan metode *study club* pada mata pelajaran matematika. Adapun yang menjadi indikator hasil belajar siswa pada penelitian ini ialah bersifat kognitif. Hasil belajar ranah kognitif diperoleh melalui tugas-tugas yang dikumpulkan dan dibuktikan dengan nilai harian mata pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup

besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁵⁹

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket dan disajikan dalam bentuk diagram dengan penggalian data menggunakan deskriptif kuantitatif, sementara analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No item
Metode Study Club	1. memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan tugas dari guru	1,2,3,4,5,6,
	2. melatih keberanian siswa	7,8,9,10,11
	3. mengembangkan kemampuan siswa dengan memberi sugesti, motivasi dan informasi	12,13,14,15
	4. Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dengan berinteraksi dengan orang lain	16,17,18,19,20
	5. meninggikan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa	21,22,23,24,25
Hasil Belajar Matematika	1. bilangan cacah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,
	2. penjumlahan bilangan sampai 20	11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20
	3. pengurangan bilangan sampai 20	21,22,23,24,25
	4. pengukuran satuan waktu dan panjang	

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 142

Ridwan dan Sunarto mengatakan bahwa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial Skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

1. Skor 4 : untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 3 : untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)
4. Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)⁶⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang telah didokumentasikan. Untuk lebih memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar dan responden dari sampel.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi, 1986 mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶¹

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* h. 201

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*,h.240

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sautu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono menyatakan bahwa: “ instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji item kuesioner yang valid dan tidak valid. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.⁶²

validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, sebagai berikut: ⁶³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - \sum(Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hal 73.

⁶³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal.348.

Σx = jumlah skor x

Σy = jumlah skor y

Σxy = jumlah perkalian skor x dan y

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka butir-butir pernyataan angket adalah valid dan layak digunakan untuk pengambilan data. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka butir pernyataan angket dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini instrumen penelitian menggunakan 25 butir angket metode study club yang diujicobakan terlebih dahulu pada 30 responden. Responden yang digunakan untuk uji coba merupakan responden yang berbeda dengan responden yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat ke-validan dari setiap item angket yang akan digunakan. Data nama dan hasil penelitian dapat dilihat pada *lampiran* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Validitas Uji Coba Angket Metode Study Club

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,49	0,361	Valid
2	0,50	0,361	Valid
3	0,52	0,361	Valid
4	0,52	0,361	Valid
5	0,55	0,361	Valid
6	0,58	0,361	Valid

7	0,67	0,361	Valid
8	0,57	0,361	Valid
9	0,43	0,361	Valid
10	0,65	0,361	Valid
11	0,61	0,361	Valid
12	0,60	0,361	Valid
13	0,55	0,361	Valid
14	0,43	0,361	Valid
15	0,52	0,361	Valid
16	0,51	0,361	Valid
17	0,52	0,361	Valid
18	0,59	0,361	Valid
19	0,48	0,361	Valid
20	0,49	0,361	Valid
21	0,49	0,361	Valid
22	0,41	0,361	Valid
23	0,52	0,361	Valid
24	0,52	0,361	Valid
25	0,63	0,361	Valid

Butir item uji coba validitas angket metode study club dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas diperoleh 25 butir item valid. Hal ini berarti 25 butir item angket yang valid dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian apabila nilai uji reliabilitas terpenuhi. Langkah-langkah perhitungan uji coba validitas angket metode study club dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Try-out)*.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliabel) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Pada uji

reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebab skor butir instrumen bukan 1 dan 0 melainkan skor rentangannya antara 1 – 4.

Menurut Hardi rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau essay, misalnya angket dan soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan rumus: ⁶⁴

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{\delta}\right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *alpha coronbach*

n = banyak item pertanyaan

$\sum s^2$ = jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

δ = varians total

Rumus untuk varians item:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus untuk varians total:

$$\delta = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Kriteria :

Jika $r_i > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika $r_i < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

⁶⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2018), h.55

Uji reliabilitas Try-out bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari angket yang akan digunakan pada penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba 25 butir item angket pada 30 responden yang dilakukan di SD Negeri 46 Seluma diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.4
Reliabilitas Uji Coba Angket Metode Study Club

	Hasil Perhitungan
\sum Varians Item ($\sum S^2$)	16,33
Jumlah Item (N)	25
Jumlah Item-1 (N-1)	24
Varians Total (δ)	111,82
Nilai Reliabel	0,89

Setelah memperoleh nilai reliabilitas angket, Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria Guilford (Masidjo, 1995: 209) seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91-1,00	Sangat tinggi
2	0,71-0,90	Tinggi
3	0,41-0,70	Cukup
4	0,21-0,40	Rendah
5	Negatif-0,20	Sangat rendah

Dari hasil analisis reliabilitas uji coba angket metode study club diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,89. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti instrumen uji coba tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Langkah-langkah perhitungan reliabilitas uji coba angket metode study club dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Reliabilitas Try-out)*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : sebaran data berdistribusi normal

H_a : sebaran data tidak berdistribusi normal

Uji chi kuadrat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2 = \text{nilai chi kuadrat}$

$O_i = \text{frekuensi hasil pengamatan pada kelas ke } - i$

$E_i = \text{frekuensi harapan pada kelas ke } - i$

Kriteria pengambilan keputusan, apabila $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ artinya

berdistribusi data tidak normal dan apabila $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ artinya

berdistribusi data normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa data yang dianalisis merupakan data yang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya atau variansnya. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{varians data homogen})$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2; (\text{varians data tidak homogen})$$

Uji fisher dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{varians variabel } X$$

$$S_2^2 = \text{varians variabel } Y$$

Penarikan kesimpulan untuk uji fisher adalah jika $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka H_0 diterima atau varians data homogen.

c) Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linear sederhana. Dalam penganalisisan uji linearitas secara manual, dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung kuadrat total (Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b|a ($Jk_{b|a}$), residu (Jk_{res}), galat/kesalahan (Jk_e), ketidakcocokan/tunacocok (Jk_{tc}).

Berikut ini rumus yang digunakan:

$$Jk_t = \sum Y^2$$
$$Jk_a = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$
$$Jk_{b|a} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$
$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_{b|a}$$
$$Jk_E = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$
$$Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_E$$

Keterangan :

Jk_t = Kuadrat total

Jk_a = Regresi a

$Jk_{b|a}$ = Regresi b

JK_{res} = Residu

Jk_e = eror/galat/Kesalahan

Jk_{tc} = Tunacocok/ ketidakcocokan

X = distribusi nilai variabel X

Y = distribusi nilai variabel Y

- 2) Menghitung derajat kebebasan penyebut /galat (db_g) dan derajat kebebasan pembilang/ ketidakcocokan (db_{tc}).

$$db_g = N - k$$

$$db_{tc} = K - 2$$

Keterangan :

Db_g = kebebasan galat

Db_{tc} = kebebasan ketidakcocokan

N = jumlah sampel

K = kelas sampel

- 3) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RJK_{tc}) dan galat (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{db_E}$$

Keterangan :

RJK_{tc} = Jumlah Rata-rata kuadrat ketidakcocokan

RJK_E = Jumlah rata-rata kuadrat galat/eror

Jk_e = eror/galat/Kesalahan

Jk_{tc} = Tunacocok/ ketidakcocokan

Db_g = kebebasan galat

Db_{tc} = kebebasan ketidakcocokan

3) Menghitung rasio F (Fhitung) dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{tc}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

RJK_{tc} = Jumlah Rata-rata kuadrat ketidakcocokan

RJK_E = Jumlah rata-rata kuadrat galat/eror

Hasil dari F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan nilai

Ftabel (0,05; db pembilang; db penyebut) dengan ketentuan jika

Fhitung \leq Ftabel maka data berpola linier dan sebaliknya, jika Fhitung

$>$ Ftabel maka data tidak berpola linier.

2. Uji Hipotesis

a) Persentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Number of Case (Jumlah responden)

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya perhitungan deskriptif persentase ini dimasukkan kedalam rumus persentase dari tiap-tiap kategori dengan rumus sebagai berikut.

- (1) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori tinggi}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$
- (2) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori sedang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$
- (3) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori rendah}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

b) Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Metode Study Club dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu dimasa pandemi covid-19.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara Metode Study Club dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu dimasa pandemi covid-19.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Kriteria uji pengujian untuk uji *Pearson Product Moment* adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau terdapat pengaruh H_0 yang signifikan antara Metode Study Club dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu dimasa pandemi covid-19.

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat

±0.60-±0.799	Kuat
±0.40-±0.599	Sedang
±0.20-±0.399	Rendah
±0.00-±0.199	Sangat Rendah

c) Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = koefisien determinasi

r_{xy} = kuadrat koefisien korelasi

d) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Alat analisis ini dipakai untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = Variabel Y

X = Variabel X

α = konstanta

β = koefisien regresi (kemiringan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu

SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, yang terletak di jalan Pancur Mas II Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1984. SD Negeri 66 merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung pada Tahun 1984 kemudian berdomisi di Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar pada Tahun 1994. Dari awal sampai sekarang kepemimpinannya telah berganti sebanyak enam kali. Kepala sekolah yang pertama di SDN 66 ini adalah Bapak Kamsah, Ibu Nurhayati Siregar, Ibu Zetlawati, S.Pd, Ibu Meri Yanti, S.Pd, Ibu Nurmala Gulto, S,Pd, dan selanjutnya sampai saat ini adalah Ibu Kusnayati, S.Pd. adapun tanah lokasi berdirinya gedung SDN 66 ini merupakan tanah camat yang dibeli oleh pemerintah seluas 5000 m.⁶⁵

2. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan cukup Strategis karena di pinggir jalan Gang sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan dan pejalan kaki. Bangunan sekolah terdiri dari 6

⁶⁵ Arsib SD Negeri 66 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2020/2021

bangunan masing-masing ruang kelas dan selebihnya merupakan gedung perpustakaan, musholah, dan rumah penjaga sekolah.

Adapun batas wilayah lokasi Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kompleks perumahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Gang.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga.

3. Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Jumlah tenaga pengajar dan staf yang ada di SD Negeri 66 Kota Bengkulu berjumlah 21 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021

No	Nama Guru dan Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Kusnayati, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2	Afridaneti, S.Pd	P	Guru Kelas
3	Agus Sairi	L	Penjaga Sekolah
4	Ari Listiani, S.Pd.I	P	Guru Kelas
5	Endang Sulpiana, S.Pd	P	Guru Kelas
6	Enidasuri, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas
7	Ertin Novriani, S.Pd	P	Guru Kelas
8	Fenti Pebriani, S.Pd	P	Guru Kelas
9	Hamidah, A. Ma.Pd	P	Guru Kelas
10	Jamilawati, S.Pd	P	Guru Kelas
11	Marlis, S.Pd	P	Guru Kelas
12	Minatun, S.Pd	P	Guru Kelas
13	Nihi Asli, S.Pd	P	Guru Mapel
14	Novry Jaya, S.Pd	L	Guru Mapel
15	Rian Hadi, S.Pd	L	Guru Mapel

16	Risma Zuhada	P	Guru Kelas
17	Saleha, S.Ag	P	Guru Mapel
18	Semminar Panjaitan, S.Pd	P	Guru Kelas
19	Sumarni	P	Office Boy
20	Yudi Hernanda, S.Pd	L	Guru Kelas
21	Yuli Hartati, S.Pd	P	Guru Kelas

Sumber Data: Dokumen staf TU SD N 66 Kota Bengkulu Tahun 2021

4. Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada Tahun 2020/2021 adalah 12 ruangan dan jumlah siswa 314 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IA	27
2	IB	29
3	IIA	29
4	IIB	29
5	IIIA	26
6	IIIB	27
7	IVA	20
8	IVB	20
9	VA	26
10	VB	24
11	VIA	30
12	VIB	28
	Jumlah	315

Sumber : Arsib TU SD N 66 Kota Bengkulu

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan adapun sarana dan prasarana di SD Negeri 66 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Rung Belajar	13	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
8	Musholah	1	Baik
9	Gudang Peralatan	1	Baik
10	WC Siswa	6	Baik
11	WC Guru	2	Baik
12	Papan Pengumuman	2	Baik
13	Pos Satpam	1	Baik
14	Kursi Siswa	404	Baik
15	Papan Tulis	13	Baik
16	Meja Guru di kelas	11	Baik
17	Meja Siswa	317	Baik
18	Almari Kelas	13	Baik
19	Almari Guru	5	Baik
20	Almari Kepala Sekolah	1	Baik

21	Kursi/meja UKS	4	Baik
22	Meja/kursi bagian TU	5	Baik
23	Komputer TU	2	Baik
24	Pengeras Suara	1	Baik
25	Tempat Parkir	1	Baik
26	Kantin	4	Baik
27	Rak hasil karya siswa	13	Baik
28	Printer	1	Baik
29	Jam dinding	13	Baik
30	Tempat Smpah	15	Baik
31	Rak buku perpustakaan	6	Baik
32	Tempat Cuci Tangan	6	Baik
33	Microphone	2	Baik
34	Alat olahraga		
	a. Matras	4	
	b. Bola futsal	2	Baik
	c. Kaset senam	1	
	d. Gawang futsal	2	

Sumber: Dokumen staf TU SD N 66 Kota Bengkulu Tahun 2021⁶⁶

6. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu

a. Visi

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.

b. Misi

Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut :

⁶⁶ Arsib. SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Tahun Ajaran 2020/2021

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

c. Tujuan Sekolah

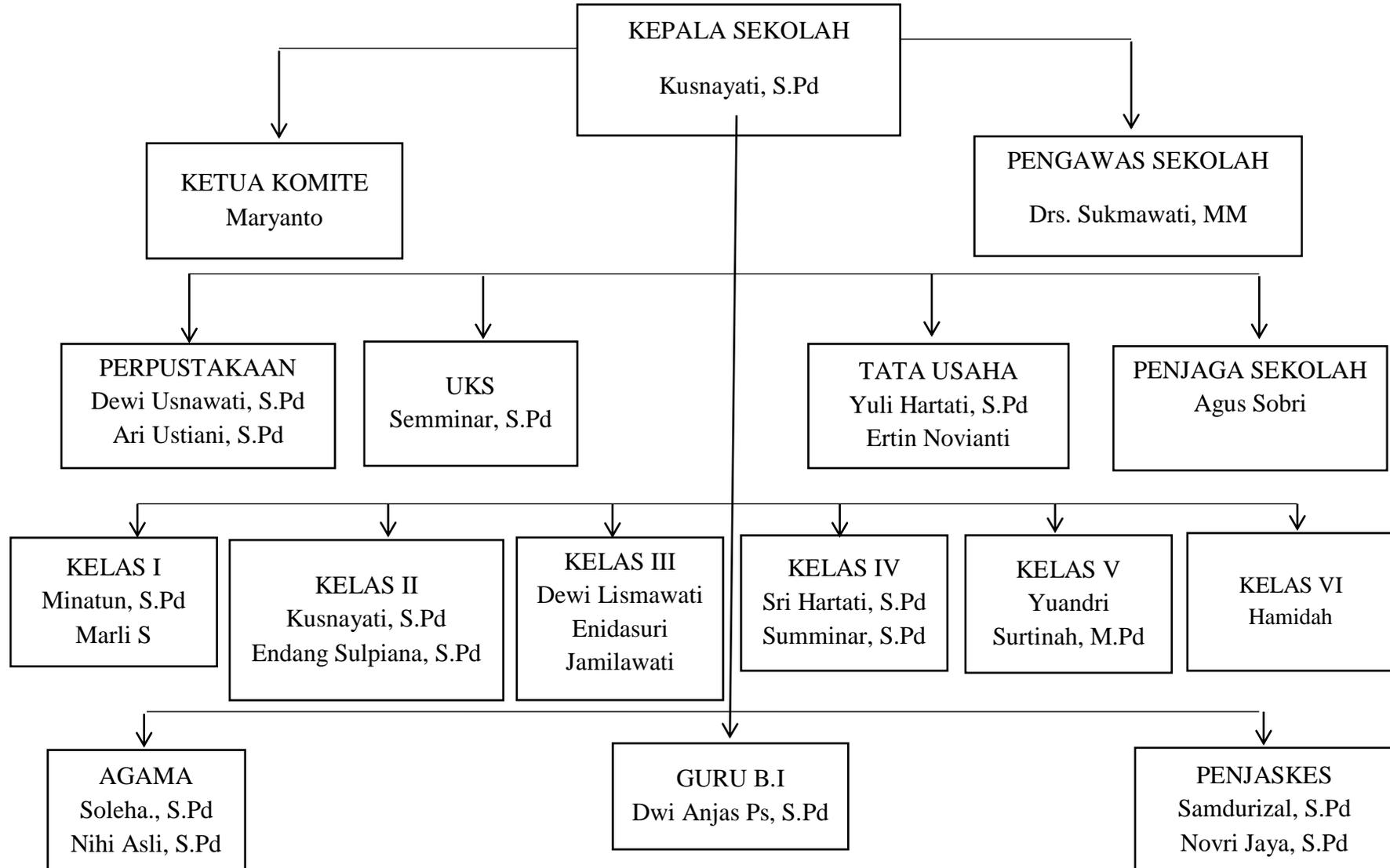
Tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi SD Negeri 66 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada SD Negeri 66 Kota Bengkulu adalah :

- 1) Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
- 2) Mendidik siswa agar mam pu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
- 3) Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
- 4) Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
- 5) Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia.
- 6) Siswa mencintai lingkungan yang sehat.⁶⁷

⁶⁷ Arsib SD Negeri 66 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/ 2021

7. Struktur Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 56 siswa di SD Negeri 66 Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Deskripsi Statistik

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 56 siswa di SD Negeri 66 Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Hasil Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar deviasi
Study Club	56	52	90	74,57	10,82
Hasil belajar	56	64	95	81	7,88

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil pengisian angket metode *study club* oleh 56 siswa diperoleh skor terendah 52 dan skor tertinggi 90, serta rata-rata skor 74,57 dan standar deviasi 10,82 Sedangkan untuk hasil belajar matematika dari 56 siswa diperoleh skor terendah 64 dan skor tertinggi 95 serta memiliki rata-rata 81 dan standar deviasi 7,88. Perhitungan deskripsi data dapat dilihat pada *lampiran (Analisis data)*.

1) Variabel X (Metode Study Club)

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel X (Metode Study Club)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	52 – 57	5	9%
2	58 – 63	6	11%
3	64 – 69	7	13%
4	70 – 75	11	20%
5	76 – 81	10	18%
6	82 – 87	9	16%
7	88 – 93	8	14%
Jumlah		56	100%

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi variabel X (Metode Study Club) dapat dilihat pada *lampiran (distribusi frekuensi)*. Langkah selanjutnya adalah membuat kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran tinggi} &= M + 1 \text{ SD ke atas} \\
 &= 74,57 + (1 \times 10,82 \text{ ke atas}) \\
 &= 74,57 + 10,82 \text{ ke atas} \\
 &= 85,39 \text{ ke atas (dibulatkan } >85)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\
 &= 74,57 - (1 \times 10,82) \text{ s/d } 74,57 + (1 \times 10,82) \\
 &= 74,57 - 10,82 \text{ s/d } 74,57 + 10,82 \\
 &= 63,75 \text{ s/d } 85,39 \text{ (dibulatkan } 64 \text{ s/d } 78)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran rendah} &= M - 1 \text{ SD ke bawah} \\
 &= 74,57 - (1 \times 10,82 \text{ ke bawah}) \\
 &= 74,57 - 10,82 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

= 63,75 ke bawah (dibulatkan < 64)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategori Capaian Skor Variabel X (Metode Study Club)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 85	11	20%	Tinggi
64 s/d 85	33	59%	Sedang
< 64	12	21%	Rendah

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa variabel X (Metode Study Club) berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 74,57. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 64 sampai dengan 85 yang berjumlah 59% dengan frekuensi 33 dari 56 siswa. Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor variabel X (Metode Study Club) dapat dilihat pada *lampiran (Persentase Perolehan Skor)*.

2) Variabel Y (Hasil belajar matematika)

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil belajar matematika)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	64 – 68	3	5%
2	69 – 73	8	14%
3	74 – 78	12	21%
4	79 – 83	12	21%
5	84 – 88	10	18%
6	89 – 93	9	16%

	94 – 98	2	4%
	Jumlah	56	100%

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi Variabel Y (Hasil belajar matematika) dapat dilihat pada *lampiran (distribusi frekuensi)*. Kemudian dibuat dalam tingkatan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

Ukuran tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

$$= 81 + (1 \times 7,88) \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 7,88 \text{ ke atas}$$

$$= 88,88 \text{ ke atas (dibulatkan } > 88)$$

Ukuran sedang = $M - 1 \text{ SD}$ sampai $M + 1 \text{ SD}$

$$= 81 - (1 \times 7,88) \text{ s/d } 81 + (1 \times 7,88)$$

$$= 81 - 7,88 \text{ sampai } 81 + 7,88$$

$$= 73,12 \text{ sampai } 88,88 \text{ (dibulatkan } 73 \text{ s/d } 88)$$

Ukuran rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

$$= 81 - (1 \times 7,88) \text{ ke bawah}$$

$$= 81 - 7,88 \text{ ke bawah}$$

$$= 73,12 \text{ ke bawah (dibulatkan } < 73)$$

Hasil perhitungan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Kategori Capaian Skor Variabel Y (Hasil belajar matematika)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 88	11	20%	Tinggi
73 s/d 88	34	60%	Sedang
< 73	11	11%	Rendah

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Variabel Y (Hasil belajar matematika) berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 81. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 73 sampai dengan 88 yang berjumlah 60% dengan frekuensi 34 dari 56 siswa.

Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor Variabel Y (Hasil belajar matematika) dapat dilihat pada *lampiran (Persentase Perolehan Skor)*.

b) Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut :

HO : sebaran data berdistribusi normal

Ha : sebaran data tidak berdistribusi normal

a. Variabel X (Metode Study Club)

Dalam melakukan uji normalitas dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungan. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik *chi kuadrat*. Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada *lampiran (uji normalitas)*.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Variabel X (Metode Study Club)

No	Kelas Interval	Luas 0-Z		Selisih Luas 0-Z	Ei	Oi
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	52 – 57	0,02	0,06	0,04	2,29	5
2	58 – 63	0,06	0,15	0,10	5,36	6
3	64 – 69	0,15	0,32	0,17	9,33	7
4	70 – 75	0,32	0,53	0,21	12,01	11
5	76 – 81	0,53	0,74	0,20	11,47	10
6	82 – 87	0,74	0,88	0,14	8,11	9
7	88 – 93	1,19	0,97	0,08	4,67	8

Untuk menghitung nilai X_{hitung}^2 digunakan perhitungan berikut.

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$X_{hitung}^2 = \frac{(2,29 - 5)^2}{2,29} + \frac{(5,36 - 6)^2}{5,36} + \frac{(9,33 - 7)^2}{9,33} + \frac{(12,01 - 11)^2}{12,01} \\ + \frac{(11,47 - 10)^2}{11,47} + \frac{(8,11 - 9)^2}{8,11} + \frac{(4,67 - 8)^2}{4,67}$$

$$X_{hitung}^2 = 3,22 + 0,08 + 0,58 + 0,09 + 0,19 + 0,10 + 2,38$$

$$X_{hitung}^2 = 4,25$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X_{hitung}^2 adalah sebesar 4,25. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga X_{tabel}^2 pada nilai kritis uji *chi kuadrat*. Harga X_{tabel}^2 (α ; dk). Dengan dk = k-1 = 7-1=6. Sehingga nilai X_{tabel}^2 (0,05 ; 6) = 12,59. Karena nilai $X_{hitung}^2(4,25) < X_{tabel}^2(12,59)$, maka terima H_0 atau dapat dikatakan bahwa data variabel X (Metode Study Club) terdistribusi secara normal.

b. Variabel Y (Hasil belajar matematika)

Untuk melakukan uji normalitas ini dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah dalam perhitungan. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik *chi kuadrat*. Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada lampiran (*uji normalitas*).

Tabel 4.10
Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y (Hasil belajar matematika)

No	Kelas Interval	Luas 0-Z		Selisih Luas 0-Z	Ei	Oi
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	64 – 68	0,01	0,06	0,04	2,42	3
2	69 – 73	0,06	0,17	0,11	6,40	8
3	74 – 78	0,17	0,38	0,20	11,47	12
4	79 – 83	0,38	0,62	0,25	13,94	12
5	84 – 88	0,62	0,83	0,20	11,47	10
6	89 – 93	0,83	0,94	0,11	6,40	9
7	94 – 98	0,94	0,99	0,05	2,63	2

Untuk menghitung nilai X^2_{hitung} digunakan perhitungan dibawah ini.

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^K \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$X^2_{hitung} = \frac{(2,42 - 3)^2}{2,42} + \frac{(6,40 - 8)^2}{6,40} + \frac{(11,47 - 12)^2}{11,47} + \frac{(13,94 - 12)^2}{13,94} \\ + \frac{(11,47 - 10)^2}{11,47} + \frac{(6,40 - 9)^2}{6,40} + \frac{(2,63 - 2)^2}{2,63}$$

$$X^2_{hitung} = 0,14 + 0,40 + 0,02 + 0,27 + 0,19 + 1,06 + 0,15$$

$$X^2_{hitung} = 2,08$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X_{hitung}^2 adalah sebesar 2,08. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga X_{tabel}^2 pada nilai kritis uji *chi kuadrat*. Sehingga nilai $X_{hitung}^2(2,08) < X_{tabel}^2(12,59)$, maka terima H_0 atau dapat dikatakan bahwa data Variabel Y (Hasil belajar matematika) terdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varian dari kelas sampel sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji F dengan pertimbangan bahwa sampel berasal dari 2 variabel yaitu variabel X (Metode Study Club) dan variabel Y (Hasil belajar matematika). Berikut ringkasan perhitungan uji F.

a) Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 ; \text{ (varians data tidak homogen)}$$

Untuk menghitung nilai F_{hitung} maka diperlukan tabel penolong seperti di bawah ini:

Tabel 4.11
Ringkasan Uji Homogenitas

	X	Y	X^2	Y^2
Σ	4176	4536	317850	370832
SD	10,82	7,88		
S^2	117,09	62,11		
F_{hitung}	1,89			
F_{tabel}	4,02			

Keterangan:

X = Variabel Metode *Study club* Guru

Y = Variabel Hasil belajar matematika

\sum = Jumlah Perolehan Nilai

SD = Standar Deviasi

S^2 = Varians

Dari tabel tersebut diperoleh varian terbesar 117,09 dan varians terkecil adalah 62,11. Untuk mencari Fhitung menggunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{117,09}{62,11}$$

$$F_{hitung} = 1,89$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,89$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = $k-1 = 2-1 = 1$, dan dk penyebut = $n-k = 56-2 = 54$. Diperoleh $\chi^2_{tabel} (0,05; 1; 54) = 4,02$. Sehingga nilai $\chi^2_{hitung} (1,89) < \chi^2_{tabel} (4,02)$. Maka terima H_0 dan tolak H_a atau dapat disimpulkan kedua kelas sampel berasal dari varians yang sama atau Homogen.

3) Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana. hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Ringkasan Uji Linieritas

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	Fhitung	Ftabel
Total	56	370832	-	0,13	1,95
Regresi a	1	367416	367416	KESIMPULAN: Fhitung < Ftabel Maka Data BERPOLA LINIER	
Regresi (b a)	1	2673,13	2673,13		
Residu	54	742,87	13,76		
Tuna Cocok	31	109,40	3,53		
Error	23	633,47	27,54		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 1,13 dan nilai Ftabel dengan dk pembilang $k - 2 = 33 - 2 = 31$ dan dk penyebut $n - k = 56 - 33 = 23$ pada taraf signifikan 5% Ftabel (0,05 ; 31 ; 23) = 1,95. Sehingga Fhitung (0,13) < Ftabel (1,95), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

c) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat hipotesis telah memenuhi syarat data normal, homogen, dan berpola linier maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji koefisien korelasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *study club* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *study club* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

1) Analisis Regresi Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk memprediksi besarnya nilai variabel terikat Y (Hasil belajar matematika) dengan syarat nilai variabel bebas X (Metode Study Club) diketahui.

Persamaan regresi sederhana dapat ditulis :

$$y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat (Hasil belajar matematika)

α : Konstanta (Nilai Tetap)

β : Arah Regresi

X : Nilai variabel bebas (Metode Study Club)

Langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Menghitung nilai konstanta (α)

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$\alpha = \frac{(4536 \times 317850) - (4176 \times 342405)}{(56 \times 317850) - 4176^2}$$

$$\alpha = \frac{1441767600 - 1429883280}{17799600 - 17438976}$$

$$\alpha = \frac{11884320}{360624}$$

$$\alpha = 32,95$$

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas X (Metode Study Club) tidak ada maka Hasil belajar matematika siswa sebesar 32,95%. Dengan kata lain, Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu tanpa metode *study club* adalah 32,95%.

2. Mencari nilai Arah Regresi (β)

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{(56 \times 342405) - (4176 \times 4536)}{56 \times 317850 - (4176^2)}$$

$$\beta = \frac{19174680 - 18942336}{17799600 - 17438976}$$

$$\beta = \frac{232344}{360624}$$

$$\beta = 0,64$$

Berdasarkan perhitungan nilai β diperoleh ($\beta > 0$) hal ini menunjukkan arah regresi positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya ketika nilai X (Metode Study Club) mengalami peningkatan maka nilai Y (Hasil Belajar Matematika) juga akan meningkat.

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 32,95 + 0,64x$$

Dengan persamaan regresi linier sederhana tersebut, Hasil belajar matematika dapat diprediksi dengan mengetahui nilai dari Metode Study Club. Berikut adalah langkah-langkah menghitung prediksi hasil belajar matematika menggunakan persamaan regresi linier sederhana.

Dalam penelitian ini dimisalkan metode study club tidak diterapkan atau nilai X (metode study club) memperoleh skor 0 maka prediksi nilai Y (hasil belajar matematika) adalah nilai konstanta yaitu 32,95. Berikut perhitungan pembuktiannya.

Diketahui:

$$\text{Konstanta } (\alpha) = 32,95$$

$$\text{Arah regresi } (\beta) = 0,64$$

$$\text{Persamaan regresi} \quad \rightarrow Y = \alpha + \beta X$$

$$y = 32,95 + 0,64X$$

$$y = 32,95 + (0,64 \times 0)$$

$$y = 32,95 + 0$$

$$y = 32,95$$

Untuk prediksi lain dimisalkan nilai X (Metode study club) adalah 10 maka prediksi nilai Y (Hasil belajar matematika) adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X$$

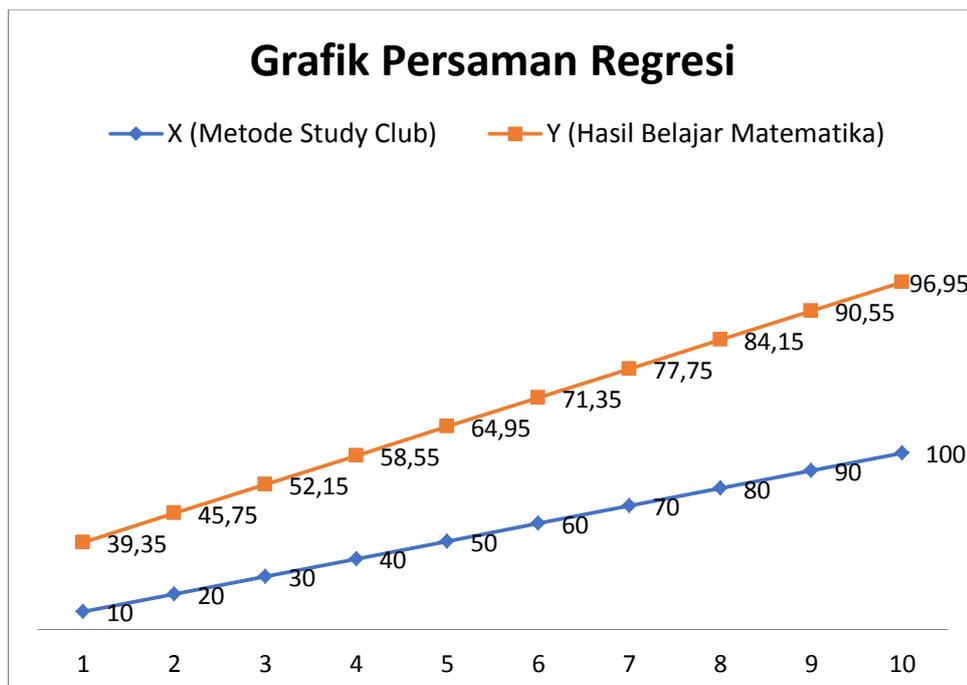
$$Y = 32,95 + 0,64X$$

$$Y = 32,95 + (0,64 \times 10)$$

$$Y = 32,95 + 6,40$$

$$Y = 39,35$$

Berikut adalah grafik persamaan regresi antara nilai Metode Study Club dengan Hasil Belajar Matematika.



Gambar 4.1
Grafik Persaman Regresi

Berdasarkan grafik diatas, jika diketahui metode *study club* bernilai 10 maka prediksi Hasil Belajar Matematika adalah 39,35. Dan nilai hasil belajar akan meningkat bila nilai metode *study club* nya meningkat.

2) Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment*. Ringkasan perhitungan *koefisien korelasi Pearson Product Moment* dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi

	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
Jumlah	4176	4536	317850	370832	342405

Keterangan :

X = Metode Study Club

Y = Hasil Belajar Matematika

X² = Kuadrat Skor Metode Study Club

Y² = Kuadrat Nilai Hasil Belajar Matematika

Langkah-langkah perhitungan uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$r_{XY} = \frac{(56 \times 342405) - (4176 \times 4536)}{\sqrt{[56 \times 317850 - (4176^2)] \times [56 \times 370832 - (4536^2)]}}$$

$$r_{XY} = \frac{19174680 - 18942336}{\sqrt{360624 \times 191296}}$$

$$r_{XY} = \frac{232344}{262651,73}$$

$$r_{XY} = 0,88$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,88. Pada taraf signifikan 0,05 dengan $N = 56$ nilai r_{tabel} (0,05; 54) adalah 0,2632. Diketahui bahwa $r_{hitung}(0,88 > r_{tabel}(0,2632))$ maka H_0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *study club* terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai $R_{XY} = 0,88$ maka pengaruh variabel X (Metode Study Club) terhadap variabel Y (Hasil belajar matematika) pada tingkat sangat kuat.

Setelah perhitungan koefisien korelasi menghasilkan hubungan yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{XY}^2 \times 100\%$$

$$D = 0,88^2 \times 100\%$$

$$D = 0,78 \times 100\%$$

$$D = 78\%$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel X (Metode Study Club) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Matematika) sebesar 78%. Sedangkan sisanya ($100\% - 78\% = 22\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

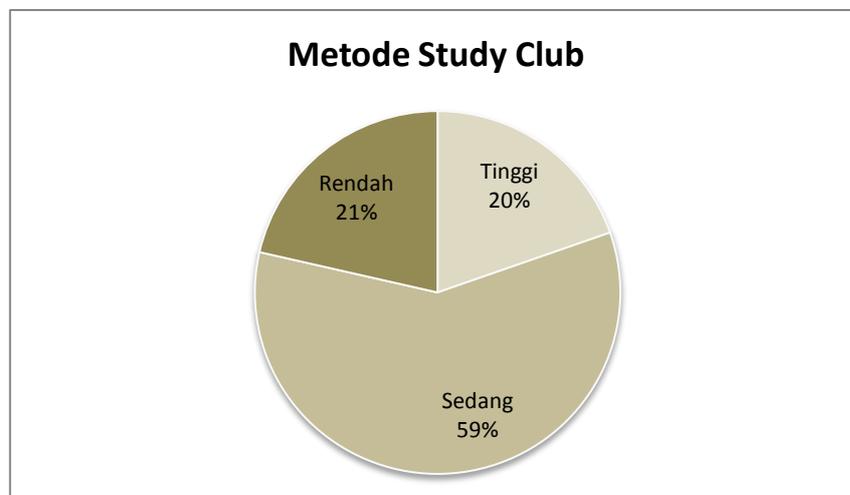
C. Pembahasan

Guru memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar. Metode

merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Study club merupakan merupakan suatu metode pembelajaran yang yang bersifat kelompok dan tertumpu pada kegiatan dan diskusi siswa serta menekankan pada partisipasi siswa, sehingga siswa mendapatkan peran yang lebih banyak dalam belajar dan dengan metode *study club* bisa meningkatkan wawasan siswa

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian diarahkan untuk mendapatkan data–data dari populasi yang berbentuk angka. Oleh karena itu pada bab ini akan peneliti jabarkan hasil dari angket yang telah peneliti sebarakan pada 56 siswa di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Berikut diagram hasil pengukuran skor Metode *Study club* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.



Gambar 4.2
Grafik Kategori Skor Metode Study Club

Diagram tersebut menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan metode *study club* pada tingkat rendah sebanyak 21%, sedang 59% dan tinggi 20%. Dengan demikian dapat diartikan sebagian besar metode *study club* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu masuk kategori sedang dengan persentase sebanyak 59%. Hal ini mengindikasikan guru perlu memaksimalkan penggunaan metode *study club* dalam pembelajaran dikelas. Karena masih terdapat 21% siswa yang beranggapan bahwa metode *study club* pada kategori rendah atau belum memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. Maka guru perlu meninjau ulang aspek apa saja yang perlu di perbaiki dalam menerapkan metode *study club*.

Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan menurut Clark mengemukakan bahwa hasil belajar siswa disekolah selain faktor dari dalam diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas.⁶⁸

Berikut diagram perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu di masa Pandemi *Covid-19*.

⁶⁸ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), Hal. 48.



Gambar 4.3

Grafik Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa

Diagram diatas menunjukkan tingkat hasil belajar siswa pada kategori rendah sebanyak 20%, sedang 60% dan tinggi 20%. Sebagian besar hasil belajar siswa di SD Negeri 66 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 60%. Sedangkan jumlah siswa pada kategori tinggi dan rendah adalah seimbang yaitu pada persentase 20%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *study club* mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Dalam penerapannya guru dapat mengelompokkan siswa kedalam tiga tingkat kemampuan yaitu, tinggi sedang dan rendah. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan kemampuan tinggi dapat membantu siswa lain yang memiliki kemampuan rendah untuk menjadi tutor sebaya, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Berdasarkan analisis data diperoleh korelasi antara metode *study club* dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan R_{XY} sebesar 0,88. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 56$ maka $R_{hitung} = 0,88$. Dengan demikian nilai $R_{XY}(0,88) > R_{tabel}(0,2632)$ maka H_0 ditolak dan terima H_a atau dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *study club* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dengan menghitung koefisien determinasi diperoleh $D_{XY} = 78\%$ atau dapat disimpulkan metode *study club* berkontribusi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 78%.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hasma Dewi (2012), Pengaruh Kegiatan *Study club* (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru bahwa *study club* (kelompok belajar) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $y = 32,95 + 0,64x$. Dengan demikian semakin baik metode *study club* maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2011) yang menyatakan bahwa *Study club* efektif meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hal ini terlihat bahwa nilai post-test masing-masing model meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai pre-test. Kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti *study club* sebagai kelompok pengontrol menunjukkan kecenderungan sebaliknya. Yang paling

efektif adalah model *study club* tanpa pendampingan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan model *study club* pendampingan guru.

Metode *study club* dalam penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran yang lebih bersifat nonformal dan menekankan pada partisipasi anggota atau peserta dalam *study club* peserta didik mendapatkan peran yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran daring.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan “ada hubungan yang signifikan antara Metode Study Club dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu di masa Pandemi *Covid-19*”. Besarnya kontribusi Metode study club terhadap hasil belajar siswa di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 78% selebihnya 22% dipengaruhi oleh faktor lain. Hubungan Metode study club terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu kearah positif dengan persamaan regresi $y = 32,95 + 0,64x$.

B. Saran

Secara garis besar strategi guru di SD Negeri 66 Kota Bengkulu sudah baik. Untuk efektivitas yang lebih menyeluruh, guru dapat membuat kelompok dengan formasi siswa yang lebih kolaboratif. Cara yang dapat digunakan dengan mengenali karakter dan kemampuan siswa kemudian menempatkan siswa dengan siswa lainnya di dalam kelompok untuk saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Bagi siswa hendaknya selalu berperan aktif dan lebih kolaboratif ketika pembelajaran sedang berlangsung. Siswa diharapkan selalu tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, S A Cahyani, Z A Ulfayati, 2020, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di SD/MI (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa, JIEES Vol.1, No 1*
- Abuzar Asra, dkk, 2015, *Metode Penelitian Survei*, Bogor: In Media
- Asra, Abuzar dan Slamet Sutomo, 2016, *Pengantar Statistika I: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cahyati, Nika. Rita Kusuma. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, No. 1,
- Darmadi. 2008. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, Hasma. 2013. Skripsi: “ *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*” Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- fitriani, Lidya, 2019, *Pengaruh Penggunaan Media Kereta Thomas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 106 Bengkulu Selatan*, Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu
- Hadi, Sigit Nur, Aisjah Juliani Noor, 2013 “*Keefektifan Kelompok Belajar Siswa Berdasarkan Sosiometri Dalam menyelesaikan Soal Cerita Matematika Di SMP*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1
- Hakim, Thursan. 2008, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hartiny, Rosma, 2010, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, yogyakarta: Teras
- Hasanah, Uswatun. 2019, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. 2020. *Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*,
- Heruman, 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remeja Rosdakarya.
- Jihad, Asep, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo

- Kabar Pendidikan, *Tujuan Pembelajaran Matematika di SD*. Blogspot.com. Diakses pada 06 Februari 2021
- Kusnayat, Agus dkk, 2020, “*Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid 19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa*”, EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1 No. 2
- Permata, Andira dan yoga Budi bhakti. 2020 “*Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, Vol. 4 No. 1
- Poerwadarminta, WJS. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rismawati, K. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan* : Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
- Riswanto, 2017, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” Bengkulu: IAIN
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana
- Sadikin, Ali, Afreni Hamidah. “*Pembelajaran Daring di Tengah wabah Covid-19*” Journal.unja. Vol 6 No 02,
- Safitri, Rita, *Peran, Fungsi, Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Matematika*. Wordpress.com, Diakses pada 05 Februari 2021
- Saifudin Azwar. 2010. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saputri, Romi REXVIANA, and Muhammad Yahya. 2018, *Pengaruh Study Club (Kelompok Belajar) dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017/2018*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Siyoto, Sandu & Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. Kesatu; Yogyakarta: Literasi Media Pulishing
- Sudjana, Nana, 2010 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sundaya , Rosyina. 2016. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2008 *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suratna. 2011. *Efektifitas Study Club Untuk Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Rangka Peningkatan Mutu Lulusan.*” Jurnal Administrasi Bisnis Vol 8.2.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Syafitri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, Yogyakarta: Matematika.
- Transpawa, Hardintya Rizka, Djoko Santosa, and Anton Subarno. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa dan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Prestasi Belajar. Journal Pendidikan Administrasi Perkantoran.*
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan*, Pasal 1 Ayat 1.
- Wahidmurni, 2008, *Cara Mudah menulis Proposal dan laopran Penelitian Lapangan*, Malang: UM Press
- Wardana, Raditya “*Pengertian Analisis Regresi dan penerapannya secara nyata*” , dari <https://lifepal.co.id/media/regresi/> . artikel diakses pada 21 November
- Winarno F.G. 2020. *Covid-19: Pelajaran Berharga dari sebuah Pandemi* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Muri. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 081 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

alam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut
Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP : 196005251987031001
Tugas : Pembimbing I
Nama : Desy Eka Citra, M.Pd
NIP : 197512102007102002
Tugas : Pembimbing II

bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan
penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang
ditera dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Judul Skripsi : Upaya guru dalam Menjalankan Study Club Siswa Kelas II pada Masa
Pandemi Covid 19 di SDN 83 Kec. Air Periukan Kab. Seluma
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2020
Dekan.



Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan
Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

Eka Septi Rahayu Putri

1211240143

Tarbiyah

PGMI

Pembimbing I/II Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag

Judul Skripsi Pengaruh Metode Study Club

Terhadap Hasil Belajar Matematika pada

masa Pandemi Covid-19 di SPITAI al-Sunnah
 Kota Bengkulu.

Materi Bimbingan

Saran Pembimbing I/II

Paraf
 Pembimbing

proposal skripsi

judul tidak sesuai
 syarat

Angkat: hasil belajar
 belum ada

disarankan jurusan teori
 Seri Variabel x, y
 2 atau 3 pendeskriptor

Ok. proposal tidak syarat
 di revisi

See 9/8 21

proposal skripsi

Bengkulu, 9-8-2021

Pembimbing I/II

Dr. Zulkarnain S

NIP.



Zulkarnain, M. Ag. M. Pd
 1960081996031001

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa
 dan
 Program Studi

Eka Septi Rahayu P
 1711240143
~~Pada~~ Tarbiyah
 PGM1

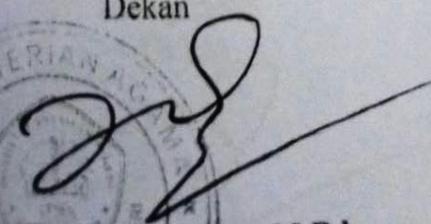
Pembimbing I/II : Desy Eka Citra M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan
 Pembelajaran Study Club Terhadap
 Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19
 di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

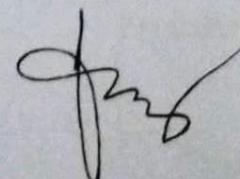
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Selasa 26-01-2021	Judul Bab 1	diperbaiki - Latar belakang diperbaiki - Identifikasi masalah - Rumusan masalah - Batasan masalah	
Rabu 10-02-2021	Judul Bab 1	diperbaiki - Latar belakang diperbaiki - Identifikasi masalah - rumusan masalah	
Rabu 17-02-2021	Bab 1	Perbaiki latar belakang	
Ramis 25-02-2021	Bab II Bab III	dilengkapi lagi teori diperbaiki populasinya.	
Rabu 10-03-2021	Bab II	ditambah teori metode pembelajaran - Teori dilengkapi tujuan, manfaat - tambah teori dampak negatif dan positif - perbaiki kerangka berfikir	

Mengetahui
 Dekan

Bengkulu, 12-08-2021.....

Pembimbing I/II


 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001


 Desy Eka Citra, M.Pd
 NIP. 197512102007102002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
 NIM
 Jurusan
 Program Studi

Eka Septa Rahayu P
 171240145
 Tarbiyah
 PGMI

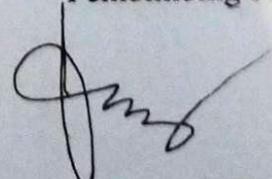
Pembimbing I/II : Desy Eka Citra, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Study Club Terhadap Hasil belajar Matematika pada masa pandemi Covid-19 di SDIT Al Qisa, Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
6.	31-03-2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki kerangka Berfikir - Menambah teori di manfaat & tujuan study club - menambahkan mata pelajaran 	
		Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - membuat tabel sampel - membuat indikator. 	
7.		proposal	<p>study club itu apakah pendekatan ? apakah model ? apakah strategi. coba cari dulu teori yang sesuai</p>	

Mengetahui
 Dekan

Bengkulu, 12-08-2021
 Pembimbing I/II


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001


Desy Eka Citra, M.Pd
 NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
 NIM
 Jurusan
 Program Studi

Eka Septi Rahayu Putri
 : 1711240143
 : Tarbiyah
 : P.GMI

Pembimbing I/II : Desy Eka Citra, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode
 study sub. Terhadap Hasil Belajar
 Matematika pada masa pandemi covid-19
 di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
8	11-06-2021	Bab III	- Tambah & perbaiki indikator - perbaiki rumus Alpha conbrach & Regresi linear sederhana.	
9	29-06-2021	BAB III	Lanjutkan... perbaiki lagi sistem pengertikan. persiapkan butir Angket penelitiannya.	
10	7-07-2021	BAB III	Sampel diambil & menggunakan teknik apa?	

Mengetahui
 Dekan

Bengkulu, 12-08-2021
 Pembimbing I/II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

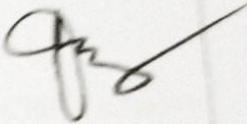
Desy Eka Citra, M.Pd
 NIP. 19751210 2007102002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

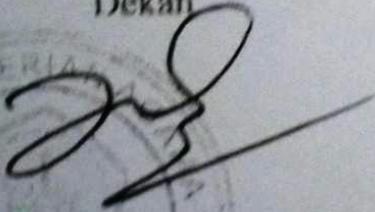
Nama Mahasiswa
 NIM
 Jurusan
 Program Studi

Desy Eka Citra, M.Pd
 1702415143
 Tadris
 Tadris

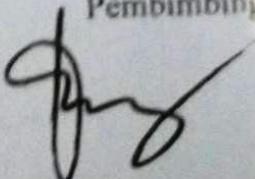
Pembimbing I/II Desy Eka Citra, M.Pd
 Judul Skripsi: Strategi Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan
 Lokasi Penelitian: SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	06/08 2021	Parasetujuan proposal	Campurkan ke Perb 1	

Mengetahui
 Dekan


 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 14-08-2021
 Pembimbing I/II


 Desy Eka Citra, M.Pd
 NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Eka Septi Rahayu Putri

NIM : 1711240143

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal yang Berjudul "**Upaya Guru dalam Menjalankan *Study Club* Siswa Kelas II pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 83 Kec. Air Periukan Kab. Seluma**". Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "**Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.**"

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag
NIP.196005251987031001

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing II

Desy Eka Citra, M. Pd
NIP.197512102007102002

Mengetahui,
Ketua ProdiPGMI

Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
NIP.196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposalskripsi yang ditulis oleh :

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Study Club Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 66 Kota Bengkulu*" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karenanya, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal skripsi.

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag
NIP.196005251987031001

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing II

Desy Eka Citra, M. Pd
NIP.197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736) 53848

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Penyeminar berpendapat bahwa Proposal Skripsi Sdri.

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Judul : Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan Surat Izin Penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 6 September 2021

Penyeminar I

Dra. Rosma Hartini, M.Pd
NIP. 195609031980032001

Penyeminar II

Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736) 53848

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal Skripsi atas nama: Eka Septi Rahayu Putri, NIM: 1711240143, dengan judul: "Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu". Diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 6 September 2021

Penyeminar II

Penyeminar I

Dra. Rosma Hartini, M.Pd
NIP. 195609031980032001

Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

: 3875 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

: 1 (satu) Exp Proposal

September 2021

: **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 66 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

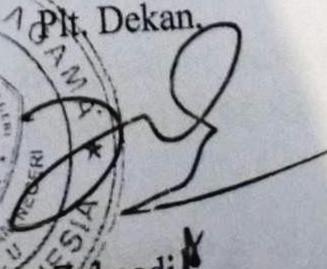
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Metode Study Club terhadap Hasil Belajar Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 66 Kota Bengkulu***"

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 66 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 18 September s/d 30 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan,

Zubaedi





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B



Jl. Puncur Mas 2 Sukarami Kec. Selebar Telp. (0736) 53151 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Selesai Penelitian

Tempat : Selesai Penelitian
Lokasi : Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu.
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu Pada tanggal 18 September s/d 30 Oktober tahun 2021. Dengan judul penelitian: **"Pengaruh Metode Study Club Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu, November 2021
Kepala SDN 66 Kota Bengkulu

Kusnayati, S. Pd
NIP. 196511101989032010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH METODE *STUDY CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 66 KOTA BNGKULU

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
 Judul penelitian : Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 66 Kota Bngkulu
 Validator : Dr. Suhirman, M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak / Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1 = Tidak sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/ibu validator pedoman menentukan skala perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator <i>Study Club</i>				✓

5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pengaruh metode <i>study club</i> terhadap hasil belajar					✓
---	--	--	--	--	--	---

Komentaran saran

harus dapat dijamin untuk kualitas

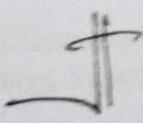
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, Agustus 2021

Validator,



Dr Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

DOKUMENTASI





UJI VALIDITAS INSTRUMEN

KODE RESPONDEN	NOMOR BUTIR ANGKET																									SKOR		SKOR MAX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Z	
TO01	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	76	24	100
TO02	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	50	50	100
TO03	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	80	20	100
TO04	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	86	14	100
TO05	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	76	24	100
TO06	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	81	19	100
TO07	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	53	47	100
TO08	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	76	24	100
TO09	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	84	16	100
TO10	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	52	48	100
TO11	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	70	30	100
TO12	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	76	24	100
TO13	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	83	17	100
TO14	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	75	25	100
TO15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	79	21	100
TO16	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	82	18	100
TO17	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	1	3	2	3	69	31	100
TO18	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	77	23	100
TO19	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	18	100
TO20	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	60	40	100
TO21	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	79	21	100
TO22	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	59	41	100
TO23	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	79	21	100
TO24	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	72	28	100
TO25	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	62	38	100
TO26	1	4	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	56	44	100
TO27	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	61	39	100
TO28	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	75	25	100
TO29	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	4	2	59	41	100
TO30	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	81	19	100
Σ	84	100	96	86	93	90	83	83	90	94	90	85	82	79	88	82	88	80	83	76	83	78	90	84	83	2150	850	3000

	NOMOR BUTIR ANGKET																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R hitung	0,49	0,5	0,52	0,52	0,55	0,58	0,67	0,57	0,43	0,65	0,61	0,6	0,55	0,43	0,52	0,51	0,52	0,59	0,48	0,49	0,49	0,41	0,52	0,52	0,63
R tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
KESIMPULAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

DENGAN TARAF SIGNIFIKAN UNTUK UJI DUA ARAH $Df (N-2) = Df = 30-2=28$ DAN TARAF SIGNIFIKAN 0,05 MAKA R TABEL= 0,361

KESIMPULAN : R hitung > R tabel = VALID

KETERANGAN :

N = 30

SKOR MAKSIMUM = 4

JUMLAH SELURUH SKOR = 100

N= JUMLAH RESPONDEN

Xi = BUTIR ANGKET KE-i

Y = PEROLEHAN SKOR

Z = SKOR MAKSIMUM-PEROLEHAN SKOR

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

NOMOR BUTIR ANGKET																									KUADRAT SKOR	
1 ²	2 ²	3 ²	4 ²	5 ²	6 ²	7 ²	8 ²	9 ²	10 ²	11 ²	12 ²	13 ²	14 ²	15 ²	16 ²	17 ²	18 ²	19 ²	20 ²	21 ²	22 ²	23 ²	24 ²	25 ²	Y ²	Z ²
9	16	9	4	9	9	9	9	9	16	16	4	9	4	16	16	4	9	9	4	16	4	9	16	9	5776	576
4	1	9	4	4	9	4	9	4	9	4	4	1	4	9	4	4	1	9	1	4	4	1	1	4	2500	2500
9	16	16	16	4	9	9	4	9	9	16	16	9	4	16	9	16	16	9	4	9	9	9	16	9	6400	400
9	16	9	9	16	9	16	9	16	16	16	16	9	4	16	9	16	9	16	4	16	16	9	9	16	7396	196
16	9	9	4	16	16	16	9	16	16	9	9	4	9	4	9	9	4	4	9	4	9	16	9	9	5776	576
9	16	16	16	9	16	9	16	4	9	16	16	9	4	9	4	9	16	4	9	16	9	9	9	16	6561	361
9	9	4	4	4	1	1	9	9	4	9	4	4	1	4	4	9	4	4	1	1	4	9	4	9	2809	2209
16	9	9	9	9	9	4	9	4	4	9	16	9	16	9	9	16	4	9	9	9	9	9	16	9	5776	576
9	16	9	4	16	9	16	16	9	16	9	16	16	9	9	9	16	9	16	4	9	9	16	16	9	7056	256
4	4	4	1	4	9	4	1	9	9	1	9	9	1	4	4	9	4	9	4	4	1	4	9	1	2704	2304
4	4	9	9	9	4	4	9	9	16	9	9	16	9	4	4	9	4	4	9	9	9	16	9	9	4900	900
16	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	9	4	9	4	16	16	9	9	9	16	4	4	9	4	5776	576
4	9	16	16	16	9	9	9	9	16	9	16	9	16	9	16	16	9	4	16	9	9	16	16	9	6889	289
9	16	4	16	16	9	4	9	4	16	4	9	16	4	9	16	9	16	9	4	16	4	9	4	9	5625	625
9	16	16	9	16	16	16	9	9	9	16	9	4	16	9	4	9	9	16	4	16	4	9	4	9	6241	441
9	16	16	9	16	16	9	9	16	16	16	4	9	9	16	9	16	16	9	9	4	4	9	9	9	6724	324
16	16	9	4	4	9	9	9	16	9	4	9	9	9	1	9	4	9	9	16	4	1	9	4	9	4761	961
4	9	9	4	9	9	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	5929	529
9	16	16	16	16	9	9	9	9	16	16	9	9	16	9	16	9	9	9	9	9	4	9	9	9	6724	324
9	16	9	9	16	9	9	1	9	4	4	1	1	4	9	9	9	4	4	1	4	9	4	1	9	3600	1600
9	16	16	16	9	16	16	9	9	16	9	4	9	9	16	9	9	16	4	9	4	9	9	4	9	6241	441
4	16	4	9	9	4	4	4	9	4	9	4	1	9	9	1	4	9	9	4	9	4	9	4	1	3481	1681
16	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	16	9	4	9	4	16	9	4	9	9	16	9	9	16	6241	441
9	4	9	4	9	9	9	4	4	9	16	9	9	16	4	16	9	9	9	9	4	4	9	9	16	5184	784
9	9	9	4	16	4	9	4	4	4	16	9	4	9	9	4	1	9	4	1	9	4	9	4	4	3844	1444
1	16	9	9	4	4	1	9	4	1	4	4	9	9	4	4	4	1	4	4	9	4	16	4	4	3136	1936
1	4	9	4	4	9	9	1	9	4	9	4	9	1	4	9	16	4	4	9	9	16	4	9	4	3721	1521
9	16	16	16	9	9	4	9	9	16	9	4	4	9	4	9	9	4	9	9	9	9	16	9	9	5625	625
4	9	16	9	9	9	4	4	4	9	4	4	4	4	9	4	1	4	1	9	4	9	1	16	4	3481	1681
9	16	9	16	9	16	9	9	9	16	16	16	9	9	9	16	4	4	9	16	9	16	9	9	4	6561	361
254	354	320	268	305	284	249	249	286	316	290	261	246	229	278	242	278	234	247	214	247	222	288	256	247	157438	27438

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

NOMOR BUTIR ANGKET																								
X1 x Y	X2 x Y	X3 x Y	X4 x Y	X5 x Y	X6 x Y	X7 x Y	X8 x Y	X9 x Y	X10 x Y	X11 x Y	X12 x Y	X13 x Y	X14x Y	X15 x Y	X16 x Y	X17 x Y	X18 x Y	X19 x Y	X20 x Y	X21 x Y	X22 x Y	X23 x Y	X24x Y	X25 x Y
228	304	228	152	228	228	228	228	304	304	152	228	152	304	304	152	228	228	228	152	304	152	228	304	228
100	50	150	100	100	150	100	150	100	150	100	100	50	100	150	100	100	50	150	50	100	100	50	100	100
240	320	320	320	160	240	240	160	240	240	320	320	240	160	320	240	320	320	240	160	240	240	240	320	240
258	344	258	258	344	258	344	258	344	344	344	344	258	172	344	258	344	258	344	172	344	344	258	258	344
304	228	228	152	304	304	304	228	304	304	228	228	152	228	152	228	228	152	152	228	152	228	304	228	228
243	324	324	324	243	324	243	324	162	243	324	324	243	162	243	162	243	324	162	243	324	243	243	243	324
159	159	106	106	106	53	53	159	159	106	159	106	106	53	106	106	159	106	106	53	53	106	159	106	159
304	228	228	228	228	228	152	228	152	152	228	304	228	304	228	228	304	152	228	228	228	228	304	228	228
252	336	252	168	336	252	336	336	252	336	252	336	336	252	252	252	336	252	336	168	252	252	336	336	252
104	104	104	52	104	156	104	52	156	156	52	156	156	52	104	104	156	104	156	104	104	52	104	156	52
140	140	210	210	210	140	140	210	210	280	210	210	280	210	140	140	210	140	140	210	210	210	280	210	210
304	228	304	228	228	228	228	228	304	228	228	152	228	152	304	304	228	228	228	304	152	152	228	228	152
166	249	332	332	249	249	249	249	332	249	332	249	332	249	332	332	249	166	332	249	249	249	332	332	249
225	300	150	300	300	225	150	225	150	300	150	225	300	150	225	300	225	300	225	150	300	150	225	150	225
237	316	316	237	316	316	316	237	237	237	316	237	158	316	237	158	237	237	316	158	316	158	237	158	237
246	328	328	246	328	328	246	246	328	328	328	164	246	246	328	246	328	328	246	246	164	164	246	246	246
276	276	207	138	138	207	207	207	276	207	138	207	207	69	207	138	207	138	207	276	138	69	207	138	207
154	231	231	154	231	231	231	308	231	308	231	231	231	231	231	231	231	231	308	231	231	231	308	231	231
246	328	328	328	328	246	246	246	328	328	246	246	328	246	328	246	328	246	246	246	246	164	246	246	246
180	240	180	180	240	180	180	60	180	120	120	60	60	120	180	180	180	120	120	60	120	180	120	60	180
237	316	316	316	237	316	316	237	237	316	237	158	237	237	316	237	237	316	158	237	158	237	237	158	237
118	236	118	177	177	118	118	118	177	118	177	118	59	177	177	59	118	177	177	118	177	118	177	118	59
316	237	237	237	316	237	237	316	237	237	237	316	237	158	237	158	316	237	158	237	237	316	237	237	316
216	144	216	144	216	216	216	144	144	216	288	216	216	288	144	288	216	216	216	144	144	216	216	216	288
186	186	186	124	248	124	186	124	124	124	248	186	124	186	186	124	62	186	124	62	186	124	186	124	124
56	224	168	168	112	112	56	168	112	56	112	112	168	168	112	112	112	56	112	112	168	112	224	112	112
61	122	183	122	122	183	183	61	183	122	183	122	183	61	122	183	244	122	122	183	183	244	122	183	122
225	300	300	300	225	225	150	225	225	300	225	150	150	225	150	225	225	150	225	225	225	225	300	225	225
118	177	236	177	177	177	118	118	118	177	118	118	118	118	177	118	59	118	59	177	118	177	59	236	118
243	324	243	324	243	324	243	243	243	324	324	324	243	243	243	324	162	162	243	324	243	324	243	243	162
6142	7299	6987	6302	6794	6575	6120	6093	6549	6910	6607	6247	6026	5775	6441	6002	6441	5889	6064	5579	6066	5693	6579	6157	6101

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN NILAI R HITUNG

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$1. \quad r_{X1} = \frac{30 \times 6142 - 84 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 254 - 84^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$$

$$r_{X1} = \frac{184260 - 180600}{\sqrt{564 \times 100640}}$$

$$r_{X1} = \frac{3660}{\sqrt{56760960}}$$

$$r_{X1} = \frac{3660}{7533,986992}$$

$$r_{X1} = \mathbf{0,485798556}$$

$$4. \quad r_{X4} = \frac{30 \times 6302 - 86 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 268 - 86^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$$

$$r_{X4} = \frac{189060 - 184900}{\sqrt{644 \times 100640}}$$

$$r_{X4} = \frac{4160}{\sqrt{64812160}}$$

$$r_{X4} = \frac{4160}{8050,599978}$$

$$r_{X4} = \mathbf{0,516731674}$$

$$2. \quad r_{X2} = \frac{30 \times 7299 - 100 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 354 - 100^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$$

$$r_{X2} = \frac{218970 - 215000}{\sqrt{620 \times 100640}}$$

$$r_{X2} = \frac{3970}{\sqrt{62396800}}$$

$$r_{X2} = \frac{3970}{7899,164513}$$

$$r_{X2} = \mathbf{0,502584798}$$

$$5. \quad r_{X5} = \frac{30 \times 6794 - 93 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 305 - 93^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$$

$$r_{X5} = \frac{203820 - 199950}{\sqrt{501 \times 100640}}$$

$$r_{X5} = \frac{3870}{\sqrt{50420640}}$$

$$r_{X5} = \frac{3870}{7100,749256}$$

$$r_{X5} = \mathbf{0,545012908}$$

$$3. \quad r_{X3} = \frac{30 \times 6987 - 96 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 320 - 96^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$$

$$r_{X3} = \frac{209610 - 206400}{\sqrt{384 \times 100640}}$$

$$r_{X3} = \frac{3210}{\sqrt{38645760}}$$

$$r_{X3} = \frac{3210}{6216,571402}$$

$$r_{X3} = \mathbf{0,5163618}$$

$$6. \quad r_{X6} = \frac{30 \times 6575 - 90 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 284 - 90^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$$

$$r_{X6} = \frac{197250 - 193500}{\sqrt{420 \times 100640}}$$

$$r_{X6} = \frac{3750}{\sqrt{42268800}}$$

$$r_{X6} = \frac{3750}{6501,445993}$$

$$r_{X6} = \mathbf{0,576794763}$$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN NILAI R HITUNG

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

7. $r_{X7} = \frac{30 \times 6120 - 83 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 249 - 83^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X7} = \frac{183600 - 178450}{\sqrt{581 \times 100640}}$
 $r_{X7} = \frac{5150}{\sqrt{58471840}}$
 $r_{X7} = \frac{5150}{7646,688172}$
 $r_{X7} = 0,673494183$

10. $r_{X10} = \frac{30 \times 6910 - 94 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 316 - 94^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X10} = \frac{207300 - 202100}{\sqrt{644 \times 100640}}$
 $r_{X10} = \frac{5200}{\sqrt{64812160}}$
 $r_{X10} = \frac{5200}{8050,599978}$
 $r_{X10} = 0,645914592$

8. $r_{X8} = \frac{30 \times 6093 - 83 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 249 - 83^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X8} = \frac{182790 - 178450}{\sqrt{581 \times 100640}}$
 $r_{X8} = \frac{4340}{\sqrt{58471840}}$
 $r_{X8} = \frac{4340}{7646,688172}$
 $r_{X8} = 0,567565971$

11. $r_{X11} = \frac{30 \times 6607 - 90 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 290 - 90^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X11} = \frac{198210 - 193500}{\sqrt{600 \times 100640}}$
 $r_{X11} = \frac{4710}{\sqrt{60384000}}$
 $r_{X11} = \frac{4710}{7770,714253}$
 $r_{X11} = 0,606121889$

9. $r_{X9} = \frac{30 \times 6549 - 90 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 286 - 90^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X9} = \frac{196470 - 193500}{\sqrt{480 \times 100640}}$
 $r_{X9} = \frac{2970}{\sqrt{48307200}}$
 $r_{X9} = \frac{2970}{6950,338121}$
 $r_{X9} = 0,42731734$

12. $r_{X12} = \frac{30 \times 6247 - 85 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 261 - 85^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X12} = \frac{187410 - 182750}{\sqrt{605 \times 100640}}$
 $r_{X12} = \frac{4660}{\sqrt{60887200}}$
 $r_{X12} = \frac{4660}{7803,025054}$
 $r_{X12} = 0,597204285$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN NILAI R HITUNG

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

13 $r_{X13} = \frac{30 \times 6026 - 82 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 246 - 82^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X13} = \frac{180780 - 176300}{\sqrt{656 \times 100640}}$
 $r_{X13} = \frac{4480}{\sqrt{66019840}}$
 $r_{X13} = \frac{4480}{8125,25938}$
 $r_{X13} = 0,551367014$

16 $r_{X16} = \frac{30 \times 6002 - 82 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 242 - 82^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X16} = \frac{180060 - 176300}{\sqrt{536 \times 100640}}$
 $r_{X16} = \frac{3760}{\sqrt{53943040}}$
 $r_{X16} = \frac{3760}{7344,592569}$
 $r_{X16} = 0,511941264$

14 $r_{X14} = \frac{30 \times 5775 - 79 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 229 - 79^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X14} = \frac{173250 - 169850}{\sqrt{629 \times 100640}}$
 $r_{X14} = \frac{3400}{\sqrt{63302560}}$
 $r_{X14} = \frac{3400}{7956,290593}$
 $r_{X14} = 0,427334819$

17 $r_{X17} = \frac{30 \times 6441 - 88 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 278 - 88^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X17} = \frac{193230 - 189200}{\sqrt{596 \times 100640}}$
 $r_{X17} = \frac{4030}{\sqrt{59981440}}$
 $r_{X17} = \frac{4030}{7744,768557}$
 $r_{X17} = 0,52035125$

15 $r_{X15} = \frac{30 \times 6441 - 88 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 278 - 88^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X15} = \frac{193230 - 189200}{\sqrt{596 \times 100640}}$
 $r_{X15} = \frac{4030}{\sqrt{59981440}}$
 $r_{X15} = \frac{4030}{7744,768557}$
 $r_{X15} = 0,52035125$

18 $r_{X18} = \frac{30 \times 5889 - 80 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 234 - 80^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X18} = \frac{176670 - 172000}{\sqrt{620 \times 100640}}$
 $r_{X18} = \frac{4670}{\sqrt{62396800}}$
 $r_{X18} = \frac{4670}{7899,164513}$
 $r_{X18} = 0,591201765$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN NILAI R HITUNG

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

19 $r_{X19} = \frac{30 \times 6064 - 83 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 247 - 83^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X19} = \frac{181920 - 178450}{\sqrt{521 \times 100640}}$
 $r_{X19} = \frac{3470}{\sqrt{52433440}}$
 $r_{X19} = \frac{3470}{7241,09384}$
 $r_{X19} = 0,479209368$

22 $r_{X22} = \frac{30 \times 5693 - 78 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 222 - 78^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X22} = \frac{170790 - 167700}{\sqrt{576 \times 100640}}$
 $r_{X22} = \frac{3090}{\sqrt{57968640}}$
 $r_{X22} = \frac{3090}{7613,713943}$
 $r_{X22} = 0,405846611$

20 $r_{X20} = \frac{30 \times 5579 - 76 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 214 - 76^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X20} = \frac{167370 - 163400}{\sqrt{644 \times 100640}}$
 $r_{X20} = \frac{3970}{\sqrt{64812160}}$
 $r_{X20} = \frac{3970}{8050,599978}$
 $r_{X20} = 0,493130948$

23 $r_{X23} = \frac{30 \times 6579 - 90 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 288 - 90^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X23} = \frac{197370 - 193500}{\sqrt{540 \times 100640}}$
 $r_{X23} = \frac{3870}{\sqrt{54345600}}$
 $r_{X23} = \frac{3870}{7371,946826}$
 $r_{X23} = 0,524963092$

21 $r_{X21} = \frac{30 \times 6066 - 83 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 247 - 83^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X21} = \frac{181980 - 178450}{\sqrt{521 \times 100640}}$
 $r_{X21} = \frac{3530}{\sqrt{52433440}}$
 $r_{X21} = \frac{3530}{7241,09384}$
 $r_{X21} = 0,487495409$

24 $r_{X24} = \frac{30 \times 6157 - 84 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 256 - 84^2] [30 \times 157438 - 2150^2]}}$
 $r_{X24} = \frac{184710 - 180600}{\sqrt{624 \times 100640}}$
 $r_{X24} = \frac{4110}{\sqrt{62799360}}$
 $r_{X24} = \frac{4110}{7924,604722}$
 $r_{X24} = 0,518637856$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN NILAI R HITUNG

$$\begin{aligned} 25 \quad r_{X25} &= \frac{30 \times 6101 - 83 \times 2150}{\sqrt{[30 \times 247 - 83^2][30 \times 157438 - 2150^2]}} \\ r_{X25} &= \frac{183030 - 178450}{\sqrt{521} \times 100640} \\ r_{X25} &= \frac{4580}{\sqrt{52433440}} \\ r_{X25} &= \frac{4580}{7241,09384} \\ r_{X25} &= 0,632501125 \end{aligned}$$

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

KODE RESPONDEN	NOMOR BUTIR ANGKET																									Total Skor
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
TO01	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	76
TO02	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	50
TO03	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	80
TO04	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	86
TO05	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	76
TO06	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	81
TO07	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	53
TO08	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	76
TO09	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	84
TO10	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	52
TO11	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	70
TO12	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	76
TO13	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	83
TO14	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	75
TO15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	79
TO16	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	82
TO17	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	1	3	2	3	69
TO18	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	77
TO19	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82
TO20	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	60
TO21	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	79
TO22	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	59
TO23	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	79
TO24	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	72
TO25	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	62
TO26	1	4	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	56
TO27	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	61
TO28	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	75
TO29	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	4	2	59
TO30	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	81
JUMLAH	84	100	96	86	93	90	83	83	90	94	90	85	82	79	88	82	88	80	83	76	83	78	90	84	83	2150

Varian Item	0,65	0,71	0,44	0,74	0,58	0,48	0,67	0,67	0,55	0,74	0,69	0,7	0,75	0,72	0,69	0,62	0,69	0,71	0,6	0,74	0,6	0,66	0,62	0,72	0,6
Σ Varians Item (ΣS^2)	16,33																								
Jumlah Item (N)	25																								
Jumlah Item-1 (N-1)	24																								
Varians Total (δ)	111,82																								
Nilai Reliabel	0,89																								
Kesimpulan	RELIABILITAS TINGGI																								

*keterangan

Data Reliabel apabila Nilai Reliabel > 0,7

0,91 - 1,00 = sangat tinggi

0,71 - 0,90 = tinggi

0,41 - 0,70 = cukup

0,21 - 0,40 = rendah

< 0,2 = tidak reliabel

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

NOMOR BUTIR ANGKET																								TOTAL SKOR ²	
X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	X6 ²	X7 ²	X8 ²	X9 ²	X10 ²	X11 ²	X12 ²	X13 ²	X14 ²	X15 ²	X16 ²	X17 ²	X18 ²	X19 ²	X20 ²	X21 ²	X22 ²	X23 ²	X24 ²	X25 ²	
9	16	9	4	9	9	9	9	16	16	4	9	4	16	16	4	9	9	9	4	16	4	9	16	9	5776
4	1	9	4	4	9	4	9	4	9	4	4	1	4	9	4	4	1	9	1	4	4	1	1	4	2500
9	16	16	16	4	9	9	4	9	9	16	16	9	4	16	9	16	16	9	4	9	9	9	16	9	6400
9	16	9	9	16	9	16	9	16	16	16	16	9	4	16	9	16	9	16	4	16	16	9	9	16	7396
16	9	9	4	16	16	16	9	16	16	9	9	4	9	4	9	9	4	4	9	4	9	16	9	9	5776
9	16	16	16	9	16	9	16	4	9	16	16	9	4	9	4	9	16	4	9	16	9	9	9	16	6561
9	9	4	4	4	1	1	9	9	4	9	4	4	1	4	4	9	4	4	1	1	4	9	4	9	2809
16	9	9	9	9	9	4	9	4	4	9	16	9	16	9	9	16	4	9	9	9	9	16	9	9	5776
9	16	9	4	16	9	16	16	9	16	9	16	16	9	9	9	16	9	16	4	9	9	16	16	9	7056
4	4	4	1	4	9	4	1	9	9	1	9	9	1	4	4	9	4	9	4	4	1	4	9	1	2704
4	4	9	9	9	4	4	9	9	16	9	9	16	9	4	4	9	4	4	9	9	9	16	9	9	4900
16	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	4	9	4	16	16	9	9	9	16	4	4	9	9	4	5776
4	9	16	16	9	9	9	9	16	9	16	9	16	9	16	16	9	4	16	9	9	9	16	16	9	6889
9	16	4	16	16	9	4	9	4	16	4	9	16	4	9	16	9	16	9	4	16	4	9	4	9	5625
9	16	16	9	16	16	16	9	9	9	16	9	4	16	9	4	9	9	16	4	16	4	9	4	9	6241
9	16	16	9	16	16	9	9	16	16	16	4	9	9	16	9	16	16	9	9	4	4	9	9	9	6724
16	16	9	4	4	9	9	9	16	9	4	9	9	9	1	9	4	9	9	16	4	1	9	4	9	4761
4	9	9	4	9	9	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	5929
9	16	16	16	16	9	9	9	16	16	9	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	6724
9	16	9	9	16	9	9	1	9	4	4	1	1	4	9	9	9	4	4	1	4	9	4	1	9	3600
9	16	16	16	9	16	16	9	9	16	9	4	9	9	16	9	9	16	4	9	4	9	9	4	9	6241
4	16	4	9	9	4	4	4	9	4	9	4	1	9	9	1	4	9	9	4	9	4	9	4	1	3481
16	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	16	9	4	9	4	16	9	4	9	9	16	9	9	16	6241
9	4	9	4	9	9	9	4	4	9	16	9	9	16	4	16	9	9	9	9	4	4	9	9	16	5184
9	9	9	4	16	4	9	4	4	4	16	9	4	9	9	4	1	9	4	1	9	4	9	4	4	3844
1	16	9	9	4	4	1	9	4	1	4	4	9	9	4	4	4	1	4	4	9	4	16	4	4	3136
1	4	9	4	4	9	9	1	9	4	9	4	9	1	4	9	16	4	4	9	9	16	4	9	4	3721
9	16	16	16	9	9	4	9	9	16	9	4	4	9	4	9	9	4	9	9	9	9	16	9	9	5625
4	9	16	9	9	9	4	4	4	9	4	4	4	4	9	4	1	4	1	9	4	9	1	16	4	3481
9	16	9	16	9	16	9	9	9	16	16	16	9	9	9	16	4	4	9	16	9	16	9	9	4	6561
254	354	320	268	305	284	249	249	286	316	290	261	246	229	278	242	278	234	247	214	247	222	288	256	247	157438

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

A. MENCARI VARIANS TIAP ITEM

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

S^2 = Varians
 n = banyak data sample
 x_i = Data ke-i

$$1. \quad S^2X1 = \frac{30 \times 254 - (84^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X1 = \frac{7620 - 7056}{30 \times 29}$$

$$S^2X1 = \frac{564}{870}$$

$$S^2X1 = 0,6483$$

$$2. \quad S^2X2 = \frac{30 \times 354 - (100^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X2 = \frac{10620 - 10000}{30 \times 29}$$

$$S^2X2 = \frac{620}{870}$$

$$S^2X2 = 0,7126$$

$$3. \quad S^2X3 = \frac{30 \times 320 - (96^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X3 = \frac{9600 - 9216}{30 \times 29}$$

$$S^2X3 = \frac{384}{870}$$

$$S^2X3 = 0,44138$$

$$4. \quad S^2X4 = \frac{30 \times 268 - (86^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X4 = \frac{8040 - 7396}{30 \times 29}$$

$$S^2X4 = \frac{644}{870}$$

$$S^2X4 = 0,7402$$

$$5. \quad S^2X5 = \frac{30 \times 305 - (93^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X5 = \frac{9150 - 8649}{30 \times 29}$$

$$S^2X5 = \frac{501}{870}$$

$$S^2X5 = 0,5759$$

$$6. \quad S^2X6 = \frac{30 \times 284 - (90^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X6 = \frac{8520 - 8100}{30 \times 29}$$

$$S^2X6 = \frac{420}{870}$$

$$S^2X6 = 0,48276$$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

A. MENCARI VARIANS TIAP ITEM

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

S^2 = Varians

n = banyak data sample

x_i = Data ke-i

$$\begin{aligned} 7. \quad S^2X7 &= \frac{30 \times 249 - (83)^2}{30(30-1)} \\ S^2X7 &= \frac{7470 - 6889}{30 \times 29} \\ S^2X7 &= \frac{581}{870} \\ S^2X7 &= 0,6678 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \quad S^2X8 &= \frac{30 \times 249 - (83)^2}{30(30-1)} \\ S^2X8 &= \frac{7470 - 6889}{30 \times 29} \\ S^2X8 &= \frac{581}{870} \\ S^2X8 &= 0,6678 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \quad S^2X9 &= \frac{30 \times 286 - (90)^2}{30(30-1)} \\ S^2X9 &= \frac{8580 - 8100}{30 \times 29} \\ S^2X9 &= \frac{480}{870} \\ S^2X9 &= 0,55172 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \quad S^2X10 &= \frac{30 \times 316 - (94)^2}{30(30-1)} \\ S^2X10 &= \frac{9480 - 8836}{30 \times 29} \\ S^2X10 &= \frac{644}{870} \\ S^2X10 &= 0,7402 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \quad S^2X11 &= \frac{30 \times 290 - (90)^2}{30(30-1)} \\ S^2X11 &= \frac{8700 - 8100}{30 \times 29} \\ S^2X11 &= \frac{600}{870} \\ S^2X11 &= 0,6897 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \quad S^2X12 &= \frac{30 \times 261 - (85)^2}{30(30-1)} \\ S^2X12 &= \frac{7830 - 7225}{30 \times 29} \\ S^2X12 &= \frac{605}{870} \\ S^2X12 &= 0,6954 \end{aligned}$$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

A. MENCARI VARIANS TIAP ITEM

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

S^2 = Varians
 n = banyak data sample
 x_i = Data ke-i

$$\begin{aligned}
 13. \quad S^2X_{13} &= \frac{30 \times 246 - (82)^2}{30(30-1)} \\
 S^2X_{13} &= \frac{7380 - 6724}{30 \times 29} \\
 S^2X_{13} &= \frac{656}{870} \\
 S^2X_{13} &= 0,754023
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 14. \quad S^2X_{14} &= \frac{30 \times 229 - (79)^2}{30(30-1)} \\
 S^2X_{14} &= \frac{6870 - 6241}{30 \times 29} \\
 S^2X_{14} &= \frac{629}{870} \\
 S^2X_{14} &= 0,72299
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15. \quad S^2X_{15} &= \frac{30 \times 278 - (88)^2}{30(30-1)} \\
 S^2X_{15} &= \frac{8340 - 7744}{30 \times 29} \\
 S^2X_{15} &= \frac{596}{870} \\
 S^2X_{15} &= 0,68506
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16. \quad S^2X_{16} &= \frac{30 \times 242 - (82)^2}{30(30-1)} \\
 S^2X_{16} &= \frac{7260 - 6724}{30 \times 29} \\
 S^2X_{16} &= \frac{536}{870} \\
 S^2X_{16} &= 0,616092
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17. \quad S^2X_{17} &= \frac{30 \times 278 - (88)^2}{30(30-1)} \\
 S^2X_{17} &= \frac{8340 - 7744}{30 \times 29} \\
 S^2X_{17} &= \frac{596}{870} \\
 S^2X_{17} &= 0,68506
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 18. \quad S^2X_{18} &= \frac{30 \times 234 - (80)^2}{30(30-1)} \\
 S^2X_{18} &= \frac{7020 - 6400}{30 \times 29} \\
 S^2X_{18} &= \frac{620}{870} \\
 S^2X_{18} &= 0,71264
 \end{aligned}$$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

A. MENCARI VARIANS TIAP ITEM

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

S^2 = Varians
 n = banyak data sample
 x_i = Data ke-i

$$13. \quad S^2X_{13} = \frac{30 \times \frac{246}{30(30-1)} - (82^2)}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{13} = \frac{7380 - 6724}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{13} = \frac{656}{870}$$

$$S^2X_{13} = 0,754023$$

$$14. \quad S^2X_{14} = \frac{30 \times \frac{229}{30(30-1)} - (79^2)}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{14} = \frac{6870 - 6241}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{14} = \frac{629}{870}$$

$$S^2X_{14} = 0,72299$$

$$15. \quad S^2X_{15} = \frac{30 \times \frac{278}{30(30-1)} - (88^2)}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{15} = \frac{8340 - 7744}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{15} = \frac{596}{870}$$

$$S^2X_{15} = 0,68506$$

$$16. \quad S^2X_{16} = \frac{30 \times \frac{242}{30(30-1)} - (82^2)}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{16} = \frac{7260 - 6724}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{16} = \frac{536}{870}$$

$$S^2X_{16} = 0,616092$$

$$17. \quad S^2X_{17} = \frac{30 \times \frac{278}{30(30-1)} - (88^2)}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{17} = \frac{8340 - 7744}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{17} = \frac{596}{870}$$

$$S^2X_{17} = 0,68506$$

$$18. \quad S^2X_{18} = \frac{30 \times \frac{234}{30(30-1)} - (80^2)}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{18} = \frac{7020 - 6400}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{18} = \frac{620}{870}$$

$$S^2X_{18} = 0,71264$$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

A. Mencari Varians Tiap Item

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

S^2 = Varians

n = banyak data sample

x_i = Data ke- i

$$19. \quad S^2X_{19} = \frac{30 \times 247 - (83)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{19} = \frac{7410 - 6889}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{19} = \frac{521}{870}$$

$$S^2X_{19} = 0,598851$$

$$20. \quad S^2X_{20} = \frac{30 \times 214 - (76)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{20} = \frac{6420 - 5776}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{20} = \frac{644}{870}$$

$$S^2X_{20} = 0,74023$$

$$21. \quad S^2X_{21} = \frac{30 \times 247 - (83)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{21} = \frac{7410 - 6889}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{21} = \frac{521}{870}$$

$$S^2X_{21} = 0,59885$$

$$22. \quad S^2X_{22} = \frac{30 \times 222 - (78)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{22} = \frac{6660 - 6084}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{22} = \frac{576}{870}$$

$$S^2X_{22} = 0,662069$$

$$23. \quad S^2X_{23} = \frac{30 \times 288 - (90)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{23} = \frac{8640 - 8100}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{23} = \frac{540}{870}$$

$$S^2X_{23} = 0,62069$$

$$24. \quad S^2X_{24} = \frac{30 \times 256 - (84)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{24} = \frac{7680 - 7056}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{24} = \frac{624}{870}$$

$$S^2X_{24} = 0,71724$$

$$25. \quad S^2X_{25} = \frac{30 \times 247 - (83)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2X_{25} = \frac{7410 - 6889}{30 \times 29}$$

$$S^2X_{25} = \frac{521}{870}$$

$$S^2X_{25} = 0,59885$$

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

B. JUMLAH VARIANS ITEM $(\sum S^2) = \sum_{i=1}^n (S^2 x_i)$

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah Varians Item} \\ (\sum S^2) \end{array} = \begin{array}{l} 0,6 + 0,71 + 0,4 + 0,74 + 0,58 + 0,48 + 0,67 + 0,67 + 0,55 + 0,74 + 0,69 + 0,7 + 0,75 + 0,7 + 0,69 + \\ 0,6 + 0,69 + 0,7 + 0,6 + 0,74 + 0,6 + 0,66 + 0,62 + 0,72 + 0,6 \end{array}$$

$$\text{Jumlah Varians Item} = 16,32643678$$

$$\text{C. Varians Total } (\delta) = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\text{Varians Total } (\delta) = \frac{30 \times 157438 - 2150^2}{30(30-1)}$$

$$\text{Varians Total } (\delta) = \frac{4723140 - 4622500}{870}$$

$$\text{Varians Total } (\delta) = \frac{100640}{870}$$

$$\text{VARIANS TOTAL } (\delta) = 115,68$$

$$\text{D. NILAI RELIABILITAS } (R) = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S^2}{\delta} \right)$$

$$\text{NILAI RELIABILITAS} = \frac{25}{(25-1)} \times \left(1 - \frac{16,326}{115,68} \right)$$

$$\text{NILAI RELIABILITAS} = 1 \times (1 - 0,14)$$

$$\text{NILAI RELIABILITAS} = 1 \times 0,86$$

$$\text{NILAI RELIABILITAS} = 0,89$$

E. KESIMPULAN

RELIABILITAS TINGGI

**DAFTAR NILAI
HASIL PENELITIAN**

No.	NAMA	KODE	KELAS	METODE STUDY CLUB	HASIL BELAJAR
1	Charlice Duwi Fatra	A01	I A	52	64
2	Tiara Agustina	A02	I A	55	65
3	M. Afarel Liansyah	A03	I A	73	79
4	Jeniven Rahmat Alhafiz	A04	I A	73	78
5	Hafiza Seprianti	A05	I A	88	92
6	Vita Apriani	A06	I A	90	94
7	Nelsa Oktavia	A07	I A	73	81
8	Keannu Aguino Dandra	A08	I A	60	71
9	Gilang Adya Sakha	A09	I A	83	91
10	Alhadam Kasiaa U.	A10	I A	89	87
11	Bilqis Khumaia Najwa	A11	I A	56	70
12	Syafira Marisa Riski	A12	I A	57	70
13	Nabila Azara	A13	I A	89	88
14	Anindya Putri Adibah	A14	I A	58	70
15	Salsa Bila Putri A	A15	I A	76	77
16	Aqila Zahrah	A16	I A	74	81
17	Habib Abi Mayu	A17	I A	74	75
18	Azara Sahia	A18	I A	61	71
19	Fahri Alkhatiri	A19	I A	55	68
20	M. Rafa Hasibuan	A20	I A	68	82
21	Difa Rezi Purnomo	A21	I A	62	71
22	Syifa Adelia	A22	I A	70	78
23	Naua Syahbila Azaa	A23	I A	75	76
24	Fahmi Dwi Sahputra	A24	I A	65	81
25	Athur Abaham Manu	A25	I A	68	81
26	Shiren Shahila	A26	I A	69	82
27	M. Rafif Habibi	A27	I A	88	86

**DAFTAR NILAI
HASIL PENELITIAN**

No.	NAMA	KODE	KELAS	METODE STUDY CLUB	HASIL BELAJAR
28	Ahmad Raihan Erawan	B28	I B	85	85
29	Ainun Rahma	B29	I B	89	88
30	Aisyah Hidayah Putri	B30	I B	79	77
31	Akbar	B31	I B	70	82
32	Alif Al-Nata	B32	I B	80	82
33	Amanda Dewi Qhonaira	B33	I B	81	91
34	Anggun Nurma Azzira	B34	I B	80	82
35	Atika Pelia Khalisa	B35	I B	86	85
36	Elvian Rahmat	B36	I B	80	93
37	Bil Mulia	B37	I B	80	93
38	Fairel Atharizz Khairy	B38	I B	90	95
39	Haidar Rafi Andra	B39	I B	68	82
40	Heru Marcello	B40	I B	83	90
41	Labibah Zakiyah	B41	I B	87	92
42	Leovina Jesmin	B42	I B	88	90
43	Mirawati	B43	I B	86	86
44	Muhammad Al Ikhsan	B44	I B	82	90
45	M. Miftahussani	B45	I B	75	75
46	Muhammad Ragil M	B46	I B	71	78
47	M. Zaka Anggeno Seran	B47	I B	81	87
48	Rafif Fabio William	B48	I B	84	85
49	Rendi Ramadhan	B49	I B	63	73
50	Riyan Remadon	B50	I B	72	78
51	Rizki Bintang S	B51	I B	62	73
52	Syahira Marisa Risky	B52	I B	77	77
53	Syakira Herawati	B53	I B	65	75
54	Teni Fitriani	B54	I B	64	74
55	Yudista	B55	I B	80	83
56	Zimar Dimas	B56	I B	87	86

ANALISIS DATA

NO.	X	Fx	Y	Fy	X ²	Y ²
1	52	1	64	1	2704	4096
2	55	2	65	1	3025	4225
3	55		68	1	3025	4624
4	56	1	70		3136	4900
5	57	1	70	3	3249	4900
6	58	1	70		3364	4900
7	60	1	71		3600	5041
8	61	1	71	3	3721	5041
9	62	2	71		3844	5041
10	62		73	2	3844	5329
11	63	1	73		3969	5329
12	64	1	74	1	4096	5476
13	65	2	75		4225	5625
14	65		75	3	4225	5625
15	68		75		4624	5625
16	68	3	76	1	4624	5776
17	68		77		4624	5929
18	69	1	77	3	4761	5929
19	70	2	77		4900	5929
20	70		78		4900	6084
21	71	1	78	4	5041	6084
22	72	1	78		5184	6084
23	73		78		5329	6084
24	73	3	79	1	5329	6241
25	73		81		5329	6561
26	74	2	81	4	5476	6561
27	74		81		5476	6561
28	75	2	81		5625	6561
29	75		82		5625	6724
30	76	1	82	6	5776	6724
31	77	1	82		5929	6724
32	79	1	82		6241	6724
33	80		82		6400	6724
34	80		82		6400	6724
35	80	5	83	1	6400	6889
36	80		85		6400	7225
37	80		85	3	6400	7225
38	81	2	85		6561	7225
39	81		86		6561	7396
40	82	1	86	3	6724	7396
41	83	2	86		6889	7396
42	83		87		6889	7569
43	84	1	87	2	7056	7569
44	85	1	88		7225	7744
45	86	2	88	2	7396	7744
46	86		90		7396	8100
47	87	2	90	3	7569	8100
48	87		90		7569	8100
49	88		91	2	7744	8281
50	88	3	91		7744	8281
51	88		92		7744	8464
52	89		92	2	7921	8464
53	89	3	93		7921	8649
54	89		93	2	7921	8649
55	90		94	1	8100	8836
56	90	2	95	1	8100	9025
JUMLAH	4176	56	4536	56	317850	370832
MODUS	80		82			
MEDIAN	75		81,5			
RATA-RATA	74,57		81			
VARIANS	117,09		62,11			
ST. DEVIASI	10,82		7,88			

ANALISIS DATA

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN ANALISIS DATA

1. MODUS

- A. METODE STUDY CLUB (X)
nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu 80
- B. HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu 82

2. MEDIAN

$$Median = \frac{1}{2} [x \left(\frac{n}{2}\right) + [x \left(\frac{n}{2} + 1\right)]] \quad Median = \frac{1}{2} [x \left(\frac{56}{2}\right) + [x \left(\frac{56}{2} + 1\right)]]$$

$$Median = \frac{[x28] + [x29]}{2}$$

- A. METODE STUDY CLUB (X)
data ke-28 dan ke-29 adalah 75 dan 75, sehingga
Median Variabel X = $\frac{75 + 75}{2}$ = **75**
- B. HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
data ke-28 dan ke-29 adalah 81 dan 82, sehingga
Median Variabel Y = $\frac{81 + 82}{2}$ = **81,5**

3. RATA-RATA

- A. METODE STUDY CLUB (X)
 $\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4176}{56}$ = **74,57**
- B. HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
 $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{4536}{56}$ = **81**

4. VARIANS

- A. METODE STUDY CLUB (X)
 $S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{56 \times 317850 - (4176)^2}{56(56-1)}$
= $\frac{17799600 - 17438976}{3080}$
= $\frac{360624}{3080}$ = **117,09**
- B. HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
 $S^2 = \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{56 \times 370832 - (4536)^2}{56(56-1)}$
= $\frac{20766592 - 20575296}{3080}$
= $\frac{191296}{3080}$ = **62,11**

5. STANDAR DEVIASI

- A. METODE STUDY CLUB (X)
SD = $\sqrt{S^2} = \sqrt{117,09}$ = **10,82**
- B. HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
SD = $\sqrt{S^2} = \sqrt{62,109}$ = **7,88**

PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

NO	METODE STUDY CLUB (X)			HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)		
	SKOR	F	P (%)	NILAI	F	P (%)
1	52			64		
2	55			65		
3	55			68		
4	56			70		
5	57			70		
6	58	11	20%	70	11	20%
7	60			71		
8	61			71		
9	62			71		
10	62			73		
11	63			73		
12	64			74		
13	65			75		
14	65			75		
15	68			75		
16	68			76		
17	68			77		
18	69			77		
19	70			77		
20	70			78		
21	71			78		
22	72			78		
23	73			78		
24	73			79		
25	73			81		
26	74			81		
27	74			81		
28	75	33	59%	81	34	60%
29	75			82		
30	76			82		
31	77			82		
32	79			82		
33	80			82		
34	80			82		
35	80			83		
36	80			85		
37	80			85		
38	81			85		
39	81			86		
40	82			86		
41	83			86		
42	83			87		
43	84			87		
44	85			88		
45	86			88		
46	86			90		
47	87			90		
48	87			90		
49	88			91		
50	88			91		
51	88	12	21%	92	11	20%
52	89			92		
53	89			93		
54	89			93		
55	90			94		
56	90			95		
JUMLAH	4176	56	100%	4536	56	99%
RATA-RATA	74,57			81		
ST. DEVIASI	10,82			7,88		

PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

**KATEGORI TINGKAT PEROLEHAN SKOR
METODE STUDY CLUB (X)**

Kriteria Skor	Kriteria Penilaian		Kategori	Frekuensi	Persentase
M + 1 (SD) keatas	85,39	keatas	tinggi	11	20%
M-1 (SD) s/d M + 1 (SD)	63,75	s/d 85,39	sedang	33	59%
M-1 (SD) kebawah	63,75	kebawah	rendah	12	21%

**LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN PERSENTASE KATEGORI PEROLEHAN SKOR
METODE STUDY CLUB (X)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1) TINGGI = $\frac{11}{30} \times 100\%$ = 20%

2) SEDANG = $\frac{33}{30} \times 100\%$ = 59%

3) RENDAH = $\frac{12}{30} \times 100\%$ = 21%

**KATEGORI TINGKAT PEROLEHAN NILAI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)**

Kriteria Skor	Kriteria Penilaian		Kategori	Frekuensi	Persentase
M + 1 (SD) keatas	88,88	keatas	tinggi	11	20%
M-1 (SD) s/d M + 1 (SD)	73,12	s/d 88,88	sedang	34	60%
M-1 (SD) kebawah	73,12	kebawah	rendah	11	20%

**LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN PERSENTASE KATEGORI PEROLEHAN SKOR
HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1) TINGGI = $\frac{11}{56} \times 100\%$ = 20%

2) SEDANG = $\frac{34}{56} \times 100\%$ = 60%

3) RENDAH = $\frac{11}{56} \times 100\%$ = 20%

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

PERSENTASE METODE STUDY CLUB (X)



PERSENTASE HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)



PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

DISTRIBUSI FREKUENSI

NO.	KODE RESPONDEN	METODE STUDY CLUB (X)	HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
1	A01	52	64
2	A02	55	65
3	A03	73	79
4	A04	73	78
5	A05	88	92
6	A06	90	94
7	A07	73	81
8	A08	60	71
9	A09	83	91
10	A10	89	87
11	A11	56	70
12	A12	57	70
13	A13	89	88
14	A14	58	70
15	A15	76	77
16	A16	74	81
17	A17	74	75
18	A18	61	71
19	A19	55	68
20	A20	68	82
21	A21	62	71
22	A22	70	78
23	A23	75	76
24	A24	65	81
25	A25	68	81
26	A26	69	82
27	A27	88	86
28	B28	85	85
29	B29	89	88
30	B30	79	77
31	B31	70	82
32	B32	80	82
33	B33	81	91
34	B34	80	82
35	B35	86	85
36	B36	80	93
37	B37	80	93
38	B38	90	95
39	B39	68	82
40	B40	83	90
41	B41	87	92
42	B42	88	90
43	B43	86	86
44	B44	82	90
45	B45	75	75
46	B46	71	78
47	B47	81	87
48	B48	84	85
49	B49	63	73
50	B50	72	78
51	B51	62	73
52	B52	77	77
53	B53	65	75
54	B54	64	74
55	B55	80	83
56	B56	87	86
	JUMLAH	4176	4536
	RATA-RATA	74,57	81
	VARIANS	117,09	62,11
	STANDAR DEVIASI	10,82	7,88

DISTRIBUSI FREKUENSI

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI
METODE STUDY CLUB (X)

	METODE STUDY CLUB (X)	HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
MAKSIMUM	90	95
MINIMUM	52	64
RANGE (R)	38	31
n	56	56
LOG n	1,75	1,75
BANYAK KELAS	6,77	6,77
PANJANG INTERVAL	5,61	4,58

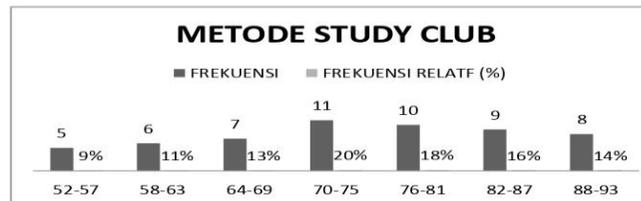
LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

1. METODE STUDY CLUB (X)

- Maksimum = nilai tertinggi data METODE STUDY CLUB (X)
- Minimum = nilai terendah data METODE STUDY CLUB (X)
- n = jumlah responden
- Range (R) = nilai tertinggi - nilai terendah
= 90 - 52
= 38
- Banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ LOG } n$
= $1 + 3,3 \text{ LOG } 56$
= 1 + 5,77
= 6,77 **dibulatkan 7**
- Panjang Interval = range : banyak kelas
= 38 : 6,77
= 5,61 **dibulatkan 6**

RINGKASAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

NO	KELAS INTERVAL	METODE STUDY CLUB (X)	
		FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)
1	52 - 57	5	9%
2	58 - 63	6	11%
3	64 - 69	7	13%
4	70 - 75	11	20%
5	76 - 81	10	18%
6	82 - 87	9	16%
7	88 - 93	8	14%
JUMLAH		56	100%



DISTRIBUSI FREKUENSI

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)**

	METODE STUDY CLUB (X)	HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
MAKSIMUM	90	95
MINIMUM	52	64
RANGE (R)	38	31
n	56	56
LOG n	1,75	1,75
BANYAK KELAS	6,77	6,77
PANJANG INTERVAL	5,61	4,58

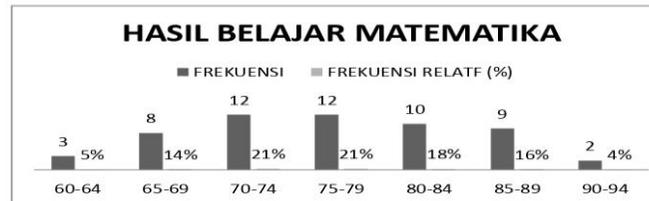
LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

2. HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)

- Maksimum = nilai tertinggi data HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
- Minimum = nilai terendah data HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)
- n = jumlah responden
- Range (R) = nilai tertinggi - nilai terendah
= 95 - 64
= 31
- Banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ LOG } n$
= $1 + 3,3 \text{ LOG } 56$
= 1 + 5,77
= 6,77 **dibulatkan 7**
- Panjang Interval = range : banyak kelas
= 31 : 6,77
= 4,58 **dibulatkan 5**

RINGKASAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

NO	KELAS INTERVAL	HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)	
		FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)
1	64 - 68	3	5%
2	69 - 73	8	14%
3	74 - 78	12	21%
4	79 - 83	12	21%
5	84 - 88	10	18%
6	89 - 93	9	16%
7	94 - 98	2	4%
JUMLAH		56	100%



UJI NORMALITAS METODE STUDY CLUB (X)

NO	KELAS INTERVAL	BATAS BAWAH	BATAS ATAS	TEPI BAWAH		TEPI ATAS		SELISIH LUAS 0-Z	Ei	Oi	(Ei-Oi) ² /Ei		
				Z	LUAS 0-Z	Z	LUAS 0-Z						
1	52 - 57	51,5	57,5	-2,13	0,02	-1,58	0,06	0,04	2,29	5	3,22		
2	58 - 63	57,5	63,5	-1,58	0,06	-1,02	0,15	0,10	5,36	6	0,08		
3	64 - 69	63,5	69,5	-1,02	0,15	-0,47	0,32	0,17	9,33	7	0,58		
4	70 - 75	69,5	75,5	-0,47	0,32	0,09	0,53	0,21	12,01	11	0,09		
5	76 - 81	75,5	81,5	0,09	0,53	0,64	0,74	0,20	11,47	10	0,19		
6	82 - 87	81,5	87,5	0,64	0,74	1,19	0,88	0,14	8,11	9	0,10		
7	88 - 93	87,5	94,5	1,19	0,88	1,84	0,97	0,08	4,67	8	2,38		
JUMLAH RESPONDEN				56									
RATA-RATA				74,57									
SD				10,82									
X²Hitung				4,25									
X²tabel				12,59									
KESIMPULAN :				NORMAL									

$X^2_{tabel} = (\alpha ; dk)$
 $X^2_{tabel} = (0,05 ; 6) = 12,59$

$dk = k-1 = 7 - 1 = 6$

KRITERIA PENGUJIAN

Taraf signifikan dengan $\alpha = 0,05$; pada tabel nilai kritis uji Chi kuadrat (α ; dk)

Tolak H₀ Jika X²Hitung > 12,59 dan Terima H₀ jika X²Hitung < 12,59

Keputusan : pada taraf signifikan 0,05 terima H₀, populasi berdistribusi normal

UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR MATEMATKA (Y)

NO	KELAS INTERVAL	BATAS BAWAH	BATAS ATAS	TEPI BAWAH		TEPI ATAS		SELISIH LUAS 0-Z	Ei	Oi	(Ei-Oi) ² /Ei
				Z	LUAS 0-Z	Z	LUAS 0-Z				
1	64 - 68	63,5	68,5	-2,22	0,01	-1,59	0,06	0,04	2,42	3	0,14
2	69 - 73	68,5	73,5	-1,59	0,06	-0,95	0,17	0,11	6,40	8	0,40
3	74 - 78	73,5	78,5	-0,95	0,17	-0,32	0,38	0,20	11,47	12	0,02
4	79 - 83	78,5	83,5	-0,32	0,38	0,32	0,62	0,25	13,94	12	0,27
5	84 - 88	83,5	88,5	0,32	0,62	0,95	0,83	0,20	11,47	10	0,19
6	89 - 93	88,5	93,5	0,95	0,83	1,59	0,94	0,11	6,40	9	1,06
7	94 - 98	93,5	99,5	1,59	0,94	2,35	0,99	0,05	2,63	2	0,15
JUMLAH RESPONDEN		56									
RATA-RATA		81									
SD		7,88									
X²Hitung		2,08									
X²tabel		12,59									
KESIMPULAN :		NORMAL									

$$X^2_{\text{tabel}} = (\alpha ; dk)$$

$$X^2_{\text{tabel}} = (0,05 ; 6) = 12,59$$

$$dk = k-1 = 7 -1 = 6$$

KRITERIA PENGUJIAN

Taraf signifikan dengan $\alpha = 0,05$; pada tabel nilai kritis uji Chi kuadrat ($\alpha ; dk$)

Tolak H₀ Jika X²Hitung > 12,59 dan Terima H₀ jika X²Hitung < 12,59

Keputusan : pada taraf signifikan 0,05 terima H₀, populasi berdistribusi normal

UJI NORMALITAS

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS MEODE STUDY CLUB (X)

1. BATAS BAWAH

$$\begin{aligned} K1 &= 52 - 0,5 = 51,5 \\ K2 &= 58 - 0,5 = 57,5 \\ K3 &= 64 - 0,5 = 63,5 \\ K4 &= 70 - 0,5 = 69,5 \\ K5 &= 76 - 0,5 = 75,5 \\ K6 &= 82 - 0,5 = 81,5 \\ K7 &= 88 - 0,5 = 87,5 \end{aligned}$$

3. BATAS ATAS

$$\begin{aligned} K1 &= 57 + 0,5 = 57,5 \\ K2 &= 63 + 0,5 = 63,5 \\ K3 &= 69 + 0,5 = 69,5 \\ K4 &= 75 + 0,5 = 75,5 \\ K5 &= 81 + 0,5 = 81,5 \\ K6 &= 87 + 0,5 = 87,5 \\ K7 &= 93 + 1,5 = 94,5 \end{aligned}$$

5. SELISIH LUAS 0-Z =

LUAS 0-Z (TEPI ATAS - TEPI BAWAH)

$$\begin{aligned} K1 &= 0,06 - 0,02 = 0,04 \\ K2 &= 0,15 - 0,06 = 0,10 \\ K3 &= 0,32 - 0,15 = 0,17 \\ K4 &= 0,53 - 0,32 = 0,21 \\ K5 &= 0,74 - 0,53 = 0,20 \\ K6 &= 0,88 - 0,74 = 0,14 \\ K7 &= 0,97 - 0,88 = 0,08 \end{aligned}$$

2. Z TEPI BAWAH = $\frac{(\text{BATAS BAWAH} - \text{RERATA})}{\text{STANDAR DEVIASI}}$

$$\begin{aligned} K1 &= \frac{51,5 - 74,571}{10,82} = -2,13 \\ K2 &= \frac{57,5 - 74,571}{10,82} = -1,58 \\ K3 &= \frac{63,5 - 74,571}{10,82} = -1,02 \\ K4 &= \frac{69,5 - 74,571}{10,82} = -0,47 \\ K5 &= \frac{75,5 - 74,571}{10,82} = 0,09 \\ K6 &= \frac{81,5 - 74,571}{10,82} = 0,64 \\ K7 &= \frac{87,5 - 74,571}{10,82} = 1,19 \end{aligned}$$

4. Z TEPI ATAS = $\frac{(\text{BATAS ATAS} - \text{RERATA})}{\text{STANDAR DEVIASI}}$

$$\begin{aligned} K1 &= \frac{57,5 - 74,57}{10,82} = -1,58 \\ K2 &= \frac{63,5 - 74,57}{10,82} = -1,02 \\ K3 &= \frac{69,5 - 74,57}{10,82} = -0,47 \\ K4 &= \frac{75,5 - 74,57}{10,82} = 0,086 \\ K5 &= \frac{81,5 - 74,57}{10,82} = 0,64 \\ K6 &= \frac{87,5 - 74,57}{10,82} = 1,195 \\ K7 &= \frac{94,5 - 74,57}{10,82} = 1,842 \end{aligned}$$

6. FREKUENSI HARAPAN (Ei) =

SELISIH LUAS 0-Z X n

$$\begin{aligned} K1 &= 0,04 \times 56 = 2,29 \\ K2 &= 0,10 \times 56 = 5,36 \\ K3 &= 0,17 \times 56 = 9,33 \\ K4 &= 0,21 \times 56 = 12,01 \\ K5 &= 0,20 \times 56 = 11,47 \\ K6 &= 0,14 \times 56 = 8,11 \\ K7 &= 0,08 \times 56 = 4,67 \end{aligned}$$

7. $X^2_{\text{Hitung}} = \sum (Ei - Oi)^2 / Ei$

$$\begin{aligned} X^2_{\text{Hitung}} &= 3,22 + 0,08 + \\ & 0,58 + 0,09 + \\ & 0,19 + 0,10 + \\ & 2,38 = \boxed{4,25} \end{aligned}$$

UJI NORMALITAS

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)

1. BATAS BAWAH

$$\begin{aligned} K1 &= 64 - 0,5 = 63,5 \\ K2 &= 69 - 0,5 = 68,5 \\ K3 &= 74 - 0,5 = 73,5 \\ K4 &= 79 - 0,5 = 78,5 \\ K5 &= 84 - 0,5 = 83,5 \\ K6 &= 89 - 0,5 = 88,5 \\ K7 &= 94 - 0,5 = 93,5 \end{aligned}$$

3. BATAS ATAS

$$\begin{aligned} K1 &= 68 + 0,5 = 68,5 \\ K2 &= 73 + 0,5 = 73,5 \\ K3 &= 78 + 0,5 = 78,5 \\ K4 &= 83 + 0,5 = 83,5 \\ K5 &= 88 + 0,5 = 88,5 \\ K6 &= 93 + 0,5 = 93,5 \\ K7 &= 98 + 1,5 = 99,5 \end{aligned}$$

5. SELISIH LUAS 0-Z =

LUAS 0-Z (TEPI ATAS - TEPI BAWAH)

$$\begin{aligned} K1 &= 0,06 - 0,01 = 0,04 \\ K2 &= 0,17 - 0,06 = 0,11 \\ K3 &= 0,38 - 0,17 = 0,20 \\ K4 &= 0,62 - 0,38 = 0,25 \\ K5 &= 0,83 - 0,62 = 0,20 \\ K6 &= 0,94 - 0,83 = 0,11 \\ K7 &= 0,99 - 0,94 = 0,05 \end{aligned}$$

2. Z TEPI BAWAH = $\frac{\text{(BATAS BAWAH - RERATA)}}{\text{STANDAR DEVIASI}}$

$$\begin{aligned} K1 &= \frac{63,5 - 81}{7,88} = -2,22 \\ K2 &= \frac{68,5 - 81}{7,88} = -1,59 \\ K3 &= \frac{73,5 - 81}{7,88} = -0,95 \\ K4 &= \frac{78,5 - 81}{7,88} = -0,32 \\ K5 &= \frac{83,5 - 81}{7,88} = 0,32 \\ K6 &= \frac{88,5 - 81}{7,88} = 0,95 \\ K7 &= \frac{93,5 - 81}{7,88} = 1,59 \end{aligned}$$

4. Z TEPI ATAS = $\frac{\text{(BATAS ATAS - RERATA)}}{\text{STANDAR DEVIASI}}$

$$\begin{aligned} K1 &= \frac{68,5 - 81}{7,88} = -1,59 \\ K2 &= \frac{73,5 - 81}{7,88} = -0,95 \\ K3 &= \frac{78,5 - 81}{7,88} = -0,32 \\ K4 &= \frac{83,5 - 81}{7,88} = 0,32 \\ K5 &= \frac{88,5 - 81}{7,88} = 0,95 \\ K6 &= \frac{93,5 - 81}{7,88} = 1,59 \\ K7 &= \frac{99,5 - 81}{7,88} = 2,35 \end{aligned}$$

6. FREKUENSI HARAPAN (Ei) =

SELISIH LUAS 0-Z X n

$$\begin{aligned} K1 &= 0,04 \times 56 = 2,42 \\ K2 &= 0,11 \times 56 = 6,40 \\ K3 &= 0,20 \times 56 = 11,47 \\ K4 &= 0,25 \times 56 = 13,94 \\ K5 &= 0,20 \times 56 = 11,47 \\ K6 &= 0,11 \times 56 = 6,40 \\ K7 &= 0,05 \times 56 = 2,63 \end{aligned}$$

7. $X^2_{\text{Hitung}} = \sum \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$

$$\begin{aligned} X^2_{\text{Hitung}} &= 0,14 + 0,40 + \\ & 0,02 + 0,27 + \\ & 0,19 + 1,06 + \\ & 0,15 = \boxed{2,08} \end{aligned}$$

UJI NORMALITAS

UJI HOMOGENITAS

NO.	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²
1	A01	52	64	2704	4096
2	A02	55	65	3025	4225
3	A03	73	79	5329	6241
4	A04	73	78	5329	6084
5	A05	88	92	7744	8464
6	A06	90	94	8100	8836
7	A07	73	81	5329	6561
8	A08	60	71	3600	5041
9	A09	83	91	6889	8281
10	A10	89	87	7921	7569
11	A11	56	70	3136	4900
12	A12	57	70	3249	4900
13	A13	89	88	7921	7744
14	A14	58	70	3364	4900
15	A15	76	77	5776	5929
16	A16	74	81	5476	6561
17	A17	74	75	5476	5625
18	A18	61	71	3721	5041
19	A19	55	68	3025	4624
20	A20	68	82	4624	6724
21	A21	62	71	3844	5041
22	A22	70	78	4900	6084
23	A23	75	76	5625	5776
24	A24	65	81	4225	6561
25	A25	68	81	4624	6561
26	A26	69	82	4761	6724
27	A27	88	86	7744	7396
28	B28	85	85	7225	7225
29	B29	89	88	7921	7744
30	B30	79	77	6241	5929
31	B31	70	82	4900	6724
32	B32	80	82	6400	6724
33	B33	81	91	6561	8281
34	B34	80	82	6400	6724
35	B35	86	85	7396	7225
36	B36	80	93	6400	8649
37	B37	80	93	6400	8649
38	B38	90	95	8100	9025
39	B39	68	82	4624	6724
40	B40	83	90	6889	8100
41	B41	87	92	7569	8464
42	B42	88	90	7744	8100
43	B43	86	86	7396	7396
44	B44	82	90	6724	8100
45	B45	75	75	5625	5625
46	B46	71	78	5041	6084
47	B47	81	87	6561	7569
48	B48	84	85	7056	7225
49	B49	63	73	3969	5329
50	B50	72	78	5184	6084
51	B51	62	73	3844	5329
52	B52	77	77	5929	5929
53	B53	65	75	4225	5625
54	B54	64	74	4096	5476
55	B55	80	83	6400	6889
56	B56	87	86	7569	7396
Σ		4176	4536	317850	370832
SD		10,82	7,88		
S²		117,09	62,11		
Fhitung		1,89			
Ftabel		4,02			
Fhitung < Ftabel = TERIMA H0					
KESIMPULAN = HOMOGEN					

UJI HOMOGENITAS

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Dari tabel diperoleh $\sum X = 4176$, $\sum Y = 4536$, $\sum X^2 = 317850$, $\sum Y^2 = 370832$
Untuk menghitung nilai F diperlukan varian (S^2)

VARIANS METODE STUDY CLUB (X)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{56 \times \left(\frac{317850}{56} \right) - (4176)^2}{56(56-1)} \\ &= \frac{17799600}{3080} - \frac{17438976}{3080} \\ &= \frac{360624}{3080} \\ &= 117,09 \end{aligned}$$

VARIANS HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{56 \times \left(\frac{370832}{56} \right) - (4536)^2}{56(56-1)} \\ &= \frac{20766592}{3080} - \frac{20575296}{3080} \\ &= \frac{191296}{3080} \\ &= 62,11 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh :
varians dari variabel Y sebagai S^2 terbesar dan
varians dari variabel X sebagai S^2 terkecil, sehingga:

$$\begin{aligned} \text{Fhitung} &= \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}} \\ \text{Fhitung} &= \frac{117,09}{62,11} \\ \text{Fhitung} &= 1,89 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis dari distribusi F dengan dk pembilang ($df_1 = k-1$) dan dk penyebut ($df_2 = n-k$) diperoleh $df_1 = 2-1=1$; dan $df_2 = 56-2=54$. Sehingga $F_{hitung} = 0,05 ; 1 ; 54 = 4,02$
Kesimpulan = nilai $F_{hitung} (1,89) < F_{tabel} (4,02)$,
maka H_0 diterima. Dengan demikian disimpulkan varians data **homogen**.

UJI LINIERITAS

NO.	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A01	52	64	2704	4096	3328
2	A02	55	65	3025	4225	3575
3	A03	73	79	5329	6241	5767
4	A04	73	78	5329	6084	5694
5	A05	88	92	7744	8464	8096
6	A06	90	94	8100	8836	8460
7	A07	73	81	5329	6561	5913
8	A08	60	71	3600	5041	4260
9	A09	83	91	6889	8281	7553
10	A10	89	87	7921	7569	7743
11	A11	56	70	3136	4900	3920
12	A12	57	70	3249	4900	3990
13	A13	89	88	7921	7744	7832
14	A14	58	70	3364	4900	4060
15	A15	76	77	5776	5929	5852
16	A16	74	81	5476	6561	5994
17	A17	74	75	5476	5625	5550
18	A18	61	71	3721	5041	4331
19	A19	55	68	3025	4624	3740
20	A20	68	82	4624	6724	5576
21	A21	62	71	3844	5041	4402
22	A22	70	78	4900	6084	5460
23	A23	75	76	5625	5776	5700
24	A24	65	81	4225	6561	5265
25	A25	68	81	4624	6561	5508
26	A26	69	82	4761	6724	5658
27	A27	88	86	7744	7396	7568
28	B28	85	85	7225	7225	7225
29	B29	89	88	7921	7744	7832
30	B30	79	77	6241	5929	6083
31	B31	70	82	4900	6724	5740
32	B32	80	82	6400	6724	6560
33	B33	81	91	6561	8281	7371
34	B34	80	82	6400	6724	6560
35	B35	86	85	7396	7225	7310
36	B36	80	93	6400	8649	7440
37	B37	80	93	6400	8649	7440
38	B38	90	95	8100	9025	8550
39	B39	68	82	4624	6724	5576
40	B40	83	90	6889	8100	7470
41	B41	87	92	7569	8464	8004
42	B42	88	90	7744	8100	7920
43	B43	86	86	7396	7396	7396
44	B44	82	90	6724	8100	7380
45	B45	75	75	5625	5625	5625
46	B46	71	78	5041	6084	5538
47	B47	81	87	6561	7569	7047
48	B48	84	85	7056	7225	7140
49	B49	63	73	3969	5329	4599
50	B50	72	78	5184	6084	5616
51	B51	62	73	3844	5329	4526
52	B52	77	77	5929	5929	5929
53	B53	65	75	4225	5625	4875
54	B54	64	74	4096	5476	4736
55	B55	80	83	6400	6889	6640
56	B56	87	86	7569	7396	7482
Σ		4176	4536	317850	370832	342405
α		32,95				
β		0,64				

UJI LINIERITAS

UJI LINIERITAS

TABEL BANTU JUMLAH KUADRAT ERROR

NO	Kode Responden	X	K	n	Y	JKE
1	A01	52	1	1	64	0
2	A02	55	2	2	65	98
3	A19	55			79	
4	A11	56	3	1	78	0
5	A12	57	4	1	92	0
6	A14	58	5	1	94	0
7	A08	60	6	1	81	0
8	A18	61	7	1	71	0
9	A21	62			91	
10	B51	62	8	2	87	8
11	B49	63	9	1	70	0
12	B54	64	10	1	70	0
13	A24	65			88	
14	B53	65	11	2	70	162
15	A20	68			77	
16	A25	68	12	3	81	18,67
17	B39	68			75	
18	A26	69	13	1	71	0
19	A22	70	14	2	68	98
20	B31	70			82	
21	B46	71	15	1	71	0
22	B50	72	16	1	78	0
23	A03	73			76	
24	A04	73	17	3	81	16,67
25	A07	73			81	
26	A16	74			82	
27	A17	74	18	2	86	8
28	A23	75			85	
29	B45	75	19	2	88	4,5
30	A15	76	20	1	77	0
31	B52	77	21	1	82	0
32	B30	79	22	1	82	0
33	B32	80			91	
34	B34	80			82	
35	B36	80	23	5	85	100,8
36	B37	80			93	
37	B55	80			93	
38	B33	81			95	
39	B47	81	24	2	82	84,5
40	B44	82	25	1	90	0
41	A09	83	26	2	92	2
42	B40	83			90	
43	B48	84	27	1	86	0
44	B28	85	28	1	90	0
45	B35	86	29	2	75	4,5
46	B43	86			78	
47	B41	87	30	2	87	2
48	B56	87			85	
49	A05	88			73	
50	A27	88	31	3	78	16,67
51	B42	88			73	
52	A10	89			77	
53	A13	89	32	3	75	4,67
54	B29	89			74	
55	A06	90			83	
56	B38	90	33	2	86	4,5
JKE						633,47

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

1. Nilai Konstanta (α)

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(\frac{4536}{56}) \times (\frac{317850}{317850}) - (\frac{4176}{4176} \times \frac{342405}{317850})}{(\frac{56}{56}) \times (\frac{317850}{317850}) - (\frac{4176}{4176})^2}$$

$$\alpha = \frac{1441767600 - 1429883280}{17799600 - 17438976}$$

$$\alpha = \frac{11884320}{360624}$$

$$\alpha = \boxed{32,95}$$

2. Nilai Arah Regresi (β)

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{(\frac{56}{56} \times \frac{342405}{317850}) - (\frac{4176}{4176} \times \frac{4536}{317850})}{(\frac{56}{56}) \times (\frac{317850}{317850}) - (\frac{4176}{4176})^2}$$

$$\beta = \frac{19174680 - 18942336}{17799600 - 17438976}$$

$$\beta = \frac{232344}{360624}$$

$$\beta = \boxed{0,64}$$

3. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$\gamma = \boxed{32,95 + 0,64X}$$

RINGKASAN ANAVA VARIABEL X DAN Y

SV	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
TOTAL	56	370832	-	0,13	1,95
Regresi a	1	367416	367416	KESIMPULAN:	
Regresi (b a)	1	2673,13	2673,13	Fhitung (0,13) < Ftabel (1,95)	
Residu	54	742,87	13,76	maka data	
Tuna Cocok	31	109,40	3,53	BERPOLA LINIER	
Error	23	633,47	27,54		

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI LINIERITAS

1. Jumlah Kuadrat regresi (a)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{4536^2}{56}$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{20575296}{56}$$

$$JK_{reg(a)} = 367416$$

2. Jumlah Kuadrat regresi (b|a)

$$JK_{reg(b|a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{reg(b|a)} = 0,64 \left(342405 - \frac{4176}{56} \cdot 4536 \right)$$

$$JK_{reg(b|a)} = 0,64 \left(342405 - 338256 \right)$$

$$JK_{reg(b|a)} = 2673,13$$

3. Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

$$JK_{res} = 370832 - 2673,13 - 367416$$

$$JK_{res} = 742,87$$

4. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

$$RJK_{res} = \frac{742,8688274}{56 - 2}$$

$$RJK_{res} = \frac{742,86883}{54}$$

$$RJK_{res} = 13,76$$

UJI LINIERITAS

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI LINIERITAS

5. Jumlah Kuadrat Error

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} = 633,47$$

6. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_{res} - JK_E \\ JK_{TC} &= 742,87 - 633,47 \\ JK_{TC} &= 109,40 \end{aligned}$$

7. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} \\ RJK_{TC} &= \frac{109,40}{33-2} \\ RJK_{TC} &= \frac{109,40}{31} \\ RJK_{TC} &= 3,53 \end{aligned}$$

8. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Error

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\ RJK_E &= \frac{633,47}{56-33} \\ RJK_E &= \frac{633,47}{23} \\ RJK_E &= 27,54 \end{aligned}$$

9. F hitung

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ F_{hitung} &= \frac{3,529102}{27,54203} \\ F_{hitung} &= 0,13 \end{aligned}$$

10. F tabel

$$\begin{aligned} dk = k-2 &= 33 - 2 = 31 \text{ (Pembilang)} \\ Dk = n - k &= 56 - 33 = 23 \text{ (Penyebut)} \end{aligned}$$

F tabel =	1,95
------------------	-------------

UJI HIPOTESIS

NO.	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A01	52	64	2704	4096	3328
2	A02	55	65	3025	4225	3575
3	A03	73	79	5329	6241	5767
4	A04	73	78	5329	6084	5694
5	A05	88	92	7744	8464	8096
6	A06	90	94	8100	8836	8460
7	A07	73	81	5329	6561	5913
8	A08	60	71	3600	5041	4260
9	A09	83	91	6889	8281	7553
10	A10	89	87	7921	7569	7743
11	A11	56	70	3136	4900	3920
12	A12	57	70	3249	4900	3990
13	A13	89	88	7921	7744	7832
14	A14	58	70	3364	4900	4060
15	A15	76	77	5776	5929	5852
16	A16	74	81	5476	6561	5994
17	A17	74	75	5476	5625	5550
18	A18	61	71	3721	5041	4331
19	A19	55	68	3025	4624	3740
20	A20	68	82	4624	6724	5576
21	A21	62	71	3844	5041	4402
22	A22	70	78	4900	6084	5460
23	A23	75	76	5625	5776	5700
24	A24	65	81	4225	6561	5265
25	A25	68	81	4624	6561	5508
26	A26	69	82	4761	6724	5658
27	A27	88	86	7744	7396	7568
28	B28	85	85	7225	7225	7225
29	B29	89	88	7921	7744	7832
30	B30	79	77	6241	5929	6083
31	B31	70	82	4900	6724	5740
32	B32	80	82	6400	6724	6560
33	B33	81	91	6561	8281	7371
34	B34	80	82	6400	6724	6560
35	B35	86	85	7396	7225	7310
36	B36	80	93	6400	8649	7440
37	B37	80	93	6400	8649	7440
38	B38	90	95	8100	9025	8550
39	B39	68	82	4624	6724	5576
40	B40	83	90	6889	8100	7470
41	B41	87	92	7569	8464	8004
42	B42	88	90	7744	8100	7920
43	B43	86	86	7396	7396	7396
44	B44	82	90	6724	8100	7380
45	B45	75	75	5625	5625	5625
46	B46	71	78	5041	6084	5538
47	B47	81	87	6561	7569	7047
48	B48	84	85	7056	7225	7140
49	B49	63	73	3969	5329	4599
50	B50	72	78	5184	6084	5616
51	B51	62	73	3844	5329	4526
52	B52	77	77	5929	5929	5929
53	B53	65	75	4225	5625	4875
54	B54	64	74	4096	5476	4736
55	B55	80	83	6400	6889	6640
56	B56	87	86	7569	7396	7482
	Σ	4176	4536	317850	370832	342405
	α	32,95				
	β	0,64				

ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI SEDERHANA

1. Nilai Konstanta (α)

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(\frac{4536}{56}) \times (\frac{317850}{317850}) - (\frac{4176}{4176} \times \frac{342405}{317850})}{(\frac{56}{56}) \times (\frac{317850}{317850}) - (\frac{4176}{4176})^2}$$

$$\alpha = \frac{1441767600 - 1429883280}{17799600 - 17438976}$$

$$\alpha = \frac{11884320}{360624}$$

$$\alpha = \boxed{32,95}$$

2. Nilai Arah Regresi (β)

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{(\frac{56}{56} \times \frac{342405}{317850}) - (\frac{4176}{4176} \times \frac{4536}{317850})}{(\frac{56}{56}) \times (\frac{317850}{317850}) - (\frac{4176}{4176})^2}$$

$$\beta = \frac{19174680 - 18942336}{17799600 - 17438976}$$

$$\beta = \frac{232344}{360624}$$

$$\beta = \boxed{0,64}$$

3. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$\gamma = \boxed{32,95 + 0,64x}$$

UJI KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI

NO.	Kode Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	A01	52	64	2704	4096	3328
2	A02	55	65	3025	4225	3575
3	A03	73	79	5329	6241	5767
4	A04	73	78	5329	6084	5694
5	A05	88	92	7744	8464	8096
6	A06	90	94	8100	8836	8460
7	A07	73	81	5329	6561	5913
8	A08	60	71	3600	5041	4260
9	A09	83	91	6889	8281	7553
10	A10	89	87	7921	7569	7743
11	A11	56	70	3136	4900	3920
12	A12	57	70	3249	4900	3990
13	A13	89	88	7921	7744	7832
14	A14	58	70	3364	4900	4060
15	A15	76	77	5776	5929	5852
16	A16	74	81	5476	6561	5994
17	A17	74	75	5476	5625	5550
18	A18	61	71	3721	5041	4331
19	A19	55	68	3025	4624	3740
20	A20	68	82	4624	6724	5576
21	A21	62	71	3844	5041	4402
22	A22	70	78	4900	6084	5460
23	A23	75	76	5625	5776	5700
24	A24	65	81	4225	6561	5265
25	A25	68	81	4624	6561	5508
26	A26	69	82	4761	6724	5658
27	A27	88	86	7744	7396	7568
28	B28	85	85	7225	7225	7225
29	B29	89	88	7921	7744	7832
30	B30	79	77	6241	5929	6083
31	B31	70	82	4900	6724	5740
32	B32	80	82	6400	6724	6560
33	B33	81	91	6561	8281	7371
34	B34	80	82	6400	6724	6560
35	B35	86	85	7396	7225	7310
36	B36	80	93	6400	8649	7440
37	B37	80	93	6400	8649	7440
38	B38	90	95	8100	9025	8550
39	B39	68	82	4624	6724	5576
40	B40	83	90	6889	8100	7470
41	B41	87	92	7569	8464	8004
42	B42	88	90	7744	8100	7920
43	B43	86	86	7396	7396	7396
44	B44	82	90	6724	8100	7380
45	B45	75	75	5625	5625	5625
46	B46	71	78	5041	6084	5538
47	B47	81	87	6561	7569	7047
48	B48	84	85	7056	7225	7140
49	B49	63	73	3969	5329	4599
50	B50	72	78	5184	6084	5616
51	B51	62	73	3844	5329	4526
52	B52	77	77	5929	5929	5929
53	B53	65	75	4225	5625	4875
54	B54	64	74	4096	5476	4736
55	B55	80	83	6400	6889	6640
56	B56	87	86	7569	7396	7482
Jumlahj (Σ)		4176	4536	317850	370832	342405
Koefisien Korelasi (Rxy)		0,88				
Koefisien Determinasi (D)		78%				

UJI KOEFISIEN KORELASI

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$R_{xy} = \frac{[\frac{56 (342405)}{317850}] - [(\frac{4176 }{56}) (\frac{4536 }{370832})]}{\sqrt{ [\frac{56 (317850)}{317850} - (\frac{4176 }{56})^2] \times [\frac{56 (370832)}{370832} - (\frac{4536 }{56})^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{19174680 - 18942336}{\sqrt{360624 \times 191296}}$$

$$R_{xy} = \frac{232344}{262651,73}$$

R_{xy} = 0,88

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

$$D = R_{xy} \times 100\%$$

$$D = (0,88)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,78 \times 100\%$$

D = 78%

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septi Rahayu Putri
NIM : 1711240143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Study Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1740357337. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbariono, M.Pd
NIP.1975092520-1121004

Yang Menyatakan



Eka Septi Rahayu Putri
NIM.1711240143

eka septi cek referensi

by Eka Septi

Submission date: 12-Jan-2022 08:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1740357337

File name: skripsi_eka_septi_rahayu.docx (268.25K)

Word count: 13363

Character count: 84770

eka septi cek referensi

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	13%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upnyk.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	ainamulyana.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%

10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
18	sariifatiimah.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
21	etd.eprints.ums.ac.id	

	Internet Source	<1 %
22	id.scribd.com Internet Source	<1 %
23	Eva Rahmayani, Husni Husni, Daryaman Daryaman. "Hubungan Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX MTs Al-Iqna Cisaga Kabupaten Ciamis", Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
24	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
25	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
28	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
29	oeii-moy.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

42	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
43	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
44	Andira Permata, Yoga Budi Bhakti. "Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19", JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah), 2020 Publication	<1 %
45	dimas-rizqi.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
46	momomiyami.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	sman2batu.sch.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
49	adoc.pub Internet Source	<1 %
50	docplayer.info Internet Source	<1 %
51	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

Publication

60	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
61	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
62	docslide.us Internet Source	<1 %
63	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
64	lekroy.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	live-look-no.icu Internet Source	<1 %
66	suzette.space Internet Source	<1 %
67	www.neliti.com Internet Source	<1 %
68	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
69	hasilputrimusliha.blogspot.com Internet Source	<1 %
70	Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, Saeful Millah. "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil	<1 %

Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2018

Publication

71 Ria Nur Fitriani, Heni Pujiastuti. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

72 johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

73 repository.unp.ac.id

Internet Source

74 Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography